

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PT. JENIUS LINTAS NUSANTARA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN **PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN** **DAN DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA** **MANAJERIAL**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

RESKY ANINDA PUTRI

NIM: 10573112271

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Cobalah berusaha sedikit lebih keras untuk menjadi sedikit lebih baik

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta
karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan
dengan baik.**

Alhamdulilah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-
orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

**Dengan penuh rasa syukur dan apresiasi, penulis
ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri
atas perjuangan yang telah dilakukan hingga tahap
akhir penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang
tulus juga disampaikan kepada orang tua serta
saudara tercinta yang senantiasa mendoakan dan
memberikan dukungan tanpa henti. Selain itu,
penulis menyampaikan rasa terima kasih yang
mendalam kepada teman seperjuangan yang
senantiasa memberikan bantuan dan dorongan
selama proses penulisan berlangsung. Semoga
segala kebaikan yang telah diberikan memperoleh
balasan yang berlipat ganda.**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel (0411) 866972 Makassar

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara
 Nama Mahasiswa : Resky Aninda Putri
 No. Stambuk/NIM : 10573112271
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 10 juli 2025 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Juli, 2025

Pembimbing I

Ainun Arizah, S.Pd., M.Si.
NIDN:0915129002

Pembimbing II

Aerladi Hasan, SE.,M.Sc
NIDN: 0916028902



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Mira, S.E.M.Ak
NBM: 1286 844



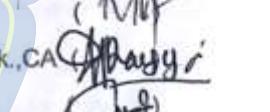
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Resky Aninda Putri, Nim 105731122721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 195/05/A.2-II/VII/47/2025, Tanggal 26 Juli 2025. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26/07/2025





- PANITIA UJIAN**
1. Pengawas Umum : Dr.H.Abd.Rakhim Nanda,MT.IPU
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
3. Sekretaris : Agusdiwana Suardi,SE.,M.Acc
4. Pengaji
1.Dr. Andi Arman,SE.,M.Si.,Ak.,CA
2.Dr.Mira, SE,M.Ak.,Ak
3.Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.,CA
4.Ainun Arizah,S.Pd.,M.Si.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar



NBM :1038 166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Aninda Putri
Stambuk : 105731122721
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil Jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli, 2025

Yang Membuat Pernyataan,

Resky Aninda Putri

NIM: 105731122721

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE, M.Ak
NBM : 1286 844

Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M
NBM : 1038 166

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resky Aninda Putri
NIM : 105731122721
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

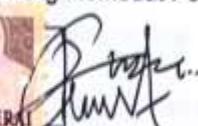
Pengaruh sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajeriak di PT. Jenius Lintas Nusantara

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar,2025

Yang Membuat Pernyataan,



Resky Aninda Putri

NIM: 105731122721



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Dr. Edi Jusriadi, S.E.,M.M Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- c. Ibu Dr. Mira, SE.M., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
- d. Ibu Ainun Arizah, S.pd.,M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
- e. Ibu Asriani Hasan SE.,M.Sc, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
- f. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
- g. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- h. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
- i. Pertama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Resky Aninda Putri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan terasa sangat berat, ketikan keraguan datang silih berganti. Terima kasih karena tetap memilih untuk bertahan dan melanjutkan walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Meski harus mengalami kegagalan, kebingungan dan

perasaan ingin menyerah ditengah jalan, namun tidak membiarkan rasa takut itu menghalangi langkah untuk terus maju. Dan terima kasih karena sudah berani untuk memilih, mencoba dan menyelesaikan apa yang telah dimulai

- j. Teristimewa penulis ucapan kepada kedua orang tercinta yakni bapak mujahidin Nur dan ibu bau ratna. Terima kasih yang sebesar besarnya atas semua usaha , motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis untuk senantiasa selalu memberikan yang terbaik dan selalu mengusahakan segala kebutuhan penulis dalam meraih mimpi dan masa depan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih untuk selalu ada disamping penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana.
- k. Terima kasih Kepada kedua saudara penulis yang selalu membantu, membimbing dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terima kasih untuk selalu memberikan motivasi ketika penulis untuk selalu semangat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- l. Terima kasih penulis ucapan kepada teman seperjuangan dalam perkuliahan dan penulisan skripsi ini kepada Fera Yuniar, Dwi Putri Salsabila dan Amaliah Khoirunnisa yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.
- m. Terima kasih kepada sahabat sahabat penulis Mega, Ainun,Ilda,Firah, Husnul atas motivasi yang diberikan dan selalu ada disamping penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

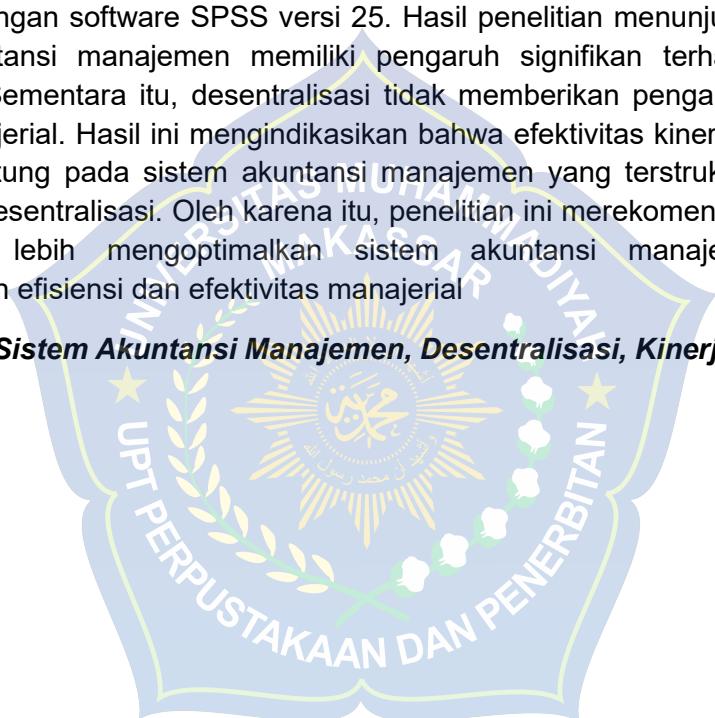


ABSTRAK

Resky Aninda Putri.2025. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Di PT. Jenius Lintas Nusantara. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ainun Arizah dan Asriani Hasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara. Populasi penelitian terdiri dari seluruh manajer dan staf perusahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Data dikumpulkan menggunakan metode kuantitatif melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara itu, desentralisasi tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil ini mengindikasikan bahwa efektivitas kinerja manajerial lebih bergantung pada sistem akuntansi manajemen yang terstruktur daripada penerapan desentralisasi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan lebih mengoptimalkan sistem akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajerial

Kata kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, Kinerja Manajerial



ABSTRACT

Resky Aninda Putri. 2025. The Influence of Management and Decentralization Accounting Systems on Managerial Performance at PT. Jenius Lintas Nusantara. Thesis. Accounting Major. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Ainun Arizah and Asriani Hasan.

This research aims to analyze the influence of the management accounting system and decentralization on managerial performance at PT. Jenius Lintas Nusantara. The research population consists of all the managers and staff of the company, with a sample size of 33 respondents. Data were collected using quantitative methods through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25 software. The research results show that the management accounting system has a significant impact on managerial performance. Meanwhile, decentralization does not have an impact on managerial performance. These findings indicate that the effectiveness of managerial performance is more dependent on a structured management accounting system than on the implementation of decentralization. Therefore, this research recommends that companies further optimize their management accounting systems to enhance managerial efficiency and effectiveness.

Keywords: Management Accounting System, Decentralization, Managerial Performance

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Teori Kontigensi	7
2. Sistem Akuntansi Manajemen	8
3. Desentralisasi	13
4. Kinerja Manajerial	17
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis dan sumber data	28
D. Populasi dan Sampel	29

E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Definisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data	32
4. Uji Hipotesis	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Perusahaan	36
C. Uji Instrumen Penelitian	48
D. Uji Asumsi Klasik	49
E. Analisis Linear Berganda	53
F. Uji Hipotesis	54
G. Uji Koefisien Determinasi (R²)	55
H. Pembahasan	57
BAB V	61
PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Daftar Operasional Variabel	30
Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan umur	43
Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	44
Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan jabatan	45
Tabel 4. 4 Karakteristik berdasarkan lama bekerja	46
Tabel 4. 5 Karakteristik berdasarkan Kualifikasi akademim	47
Tabel 4. 6 Deskriptif statistik	47
Tabel 4. 7 Hasil uji reabilitas	49
Tabel 4. 8 Hasil uji normalitas	50
Tabel 4. 9 Hasil uji multikolinearitas	51
Tabel 4. 10 Hasil uji regresi berganda	53
Tabel 4. 11 Hasil uji t	54
Tabel 4. 12 Hasil uji kofisien determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan	38
Gambar 4. 2 P-Plot.....	50
Gambar 4. 2 Hasil uji Heterokedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar Pertanyaan Kuesioner	67
Lampiran Tabulasi Data	71
Lampiran Hasil Uji Instrumen Penelitian	74
Lampiran Dokumentasi	79
Lampiran Surat Keterangan Penelitian	80
Lampiran Surat Balasan Penelitian	81
Lampiran Hasil Turniti.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjalankan sebuah perusahaan yang dimana persaingan bisnis semakin ketat,membuat setiap perusahaan membutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu upaya penting yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial dan mengoptimalkan kinerja manajemennya. Untuk dapat bersaing dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada, perusahaan harus memiliki manajer yang kompeten dan tangguh yang dapat melihat dan memanfaatkan peluang yang ada serta dapat mengidentifikasi masalah dan mengatasi masalah dengan cepat dan tepat

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan atau usaha adalah dengan melihat kinerja manajerialnya. Kinerja dapat mencerminkan tingkat keberhasilan seseorang atau tim dalam menjalankan tugasnya selama periode tertentu atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disepakati bersama. Kinerja manajerial mengacu pada kemampuan manajer dalam mengelola semua sumber daya perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang optimal baik itu untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang. Idealnya, kinerja manajerial mencerminkan efektifitas seorang manajer dalam menjalankan fungsi utama manajemen.

Pengoptimalan kinerja manajerial memiliki peran penting yang diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja demi mencapai tujuan di dalam organisasi. Tindakan ini diambil karena berkaitan dengan pilihan yang akan diambil oleh organisasi atau perusahaan mengenai kinerja para karyawan. Setiap organisasi berharap karyawan dapat menunjukkan kinerja yang sesuai dengan

standar yang sudah ditentukan atau bahkan lebih baik dari itu (Wardhana et al., 2023).

Namun, pada kenyataannya beberapa perusahaan masih kurang dalam memperhatikan kinerja manajerialnya. Banyak perusahaan hanya berfokus pada penyelesaian pekerjaan tepat waktu tanpa mempertimbangkan kualitas hasil kerja yang akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, kurangnya evaluasi terhadap hasil kinerja menyebabkan perusahaan tidak dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hasil kerja yang telah dicapai. Tingkat pencapaian kinerja perlu diberiitahukan kepada pihak tertentu untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan visi, misi dan terget perusahaan, serta untuk menilai apakah berdampak positif atau negatif dari kebijakan operasional dan keputusan yang diambil (Atiek et al.,2020.).

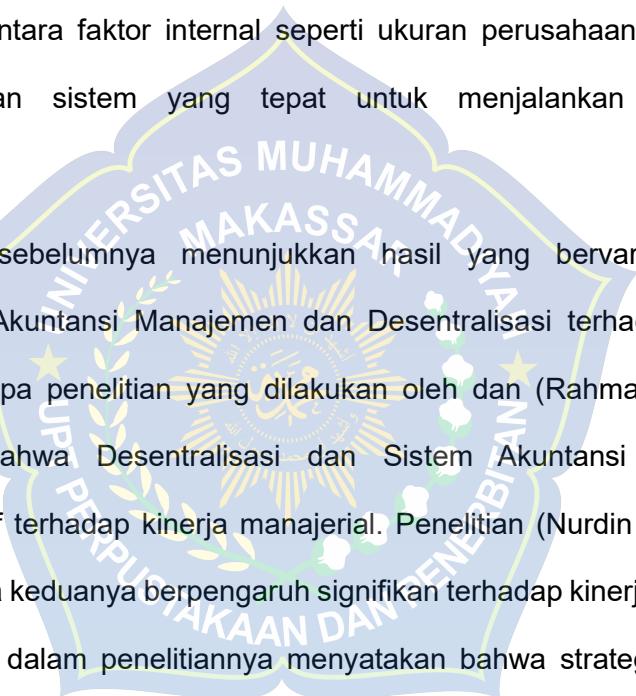
Hal ini dalam sebuah perusahaan seorang manajer membutuhkan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem Akuntansi Manajemen berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kinerja manajerial dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan. Sistem Akuntansi Manajemen dalam pendekatan kontigensi menekankan bahwa tidak ada suatu sistem yang tepat secara *universal* untuk semua perusahaan. Teori kontigensi menekankan gaya kepemimpinan yang harus sesuai dengan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor khusus yang relevan untuk menerapkan Sistem Akuntansi Manajemen.

Membuat suatu keputusan manajemen akan lebih memudahkan dengan menggunakan Sistem Akuntansi Manajemen yang menyediakan informasi berkualitas dan terpercaya. Dengan informasi yang terstruktur, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis. Sistem ini memungkinkan manajer untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan adanya sistem akuntansi manajemen, setiap unit dalam organisasi memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap kinerja mereka. Karakteristik informasi manajemen dibagi menjadi empat klasifikasi yaitu *Broadscope*, *timelines*, *aggregation*, dan *integration* yang akan membantu para pengguna informasi sesuai dengan tingkat kebutuhan spesifik yang digunakan. Semakin berkualitas informasi yang didapatkan, semakin meningkatkan kepercayaan manajer dalam membuat suatu strategi serta mendukung Sistem Akuntansi Manajemen dalam mencapai tujuan.

Sistem Akuntansi Manajemen berperan sebagai sistem utama dalam perusahaan dan sering dipasangkan dengan sub-kontrol lainnya seperti Desentralisasi. Desentralisasi menunjukkan bahwa sejauh mana manajer memberikan wewenang kepada manajer tingkat bawah dalam pengambilan keputusan secara independen. Adanya interaksi antara Sistem Akuntansi Manajemen dengan Desentralisasi berdampak pada meningkatnya efisiensi manajemen, dimana keputusan yang akan dibuat akan lebih baik jika ada kesesuaian antara informasi dan kebutuhan saat pengambilan keputusan.

PT. Jenius Lintas Nusantara, perusahaan yang bergerak pada bidang IT, menawarkan berbagai layanan termasuk ISP, Cloud, pusat data, pengembangan website, keamanan jaringan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan. Perusahaan ini berpusat di Jakarta dan sudah memiliki beberapa anak cabang perusahaan

yang tersebar salah satunya di kota Makassar. Setelah melakukan observasi, ditemukan beberapa masalah dalam aktivitas operasional di PT. Jenius Lintas Nusantara. Meskipun perusahaan ini telah menerapkan Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi untuk mendukung produktivitas serta efisiensi kinerjanya tetapi penerapannya belum efektif. Permasalahan ini disebabkan oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal seperti persaingan di industri IT yang sangat kompetitif yang dapat mempengaruhi pangsa pasar dan profitabilitas perusahaan, sementara faktor internal seperti ukuran perusahaan yang masih kecil membutuhkan sistem yang tepat untuk menjalankan operasional perusahaan.



Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi tentang pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh dan (Rahmat et,al 2022) mengemukakan bahwa Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian (Nurdin et al., 2020) menemukan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. (Hermawati, 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan dalam kinerja manajerial. Dengan jalannya sistem akuntansi manajemen secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja manajerial didalam suatu organisasi.

Namun, penelitian lainnya seperti yang dilakukan (Ardiany et al.,2021) Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. P&P Lembah Karet Padang yang menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. (Bawanti & Krisnadewi, 2023) Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa sistem akuntansi manajemen tidak mempengaruhi kinerja manajerial (SAM), desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan berperan sebagai homologiser moderator dan tidak memoderasi pengaruh SAM terhadap kinerja manajerial. Pada penelitian (Aisyah et al., 2022) menunjukkan bahwa Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ardiany et al., 2021) tetapi dengan fokus objek yang berbeda, yaitu di PT. Jenius Lintas Nusantara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dalam perusahaan PT. Jenius Lintas Nusantara.

B. Rumusan Masalah

Setelah memahami latar belakang di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara
2. Apakah Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara

C. Tujuan

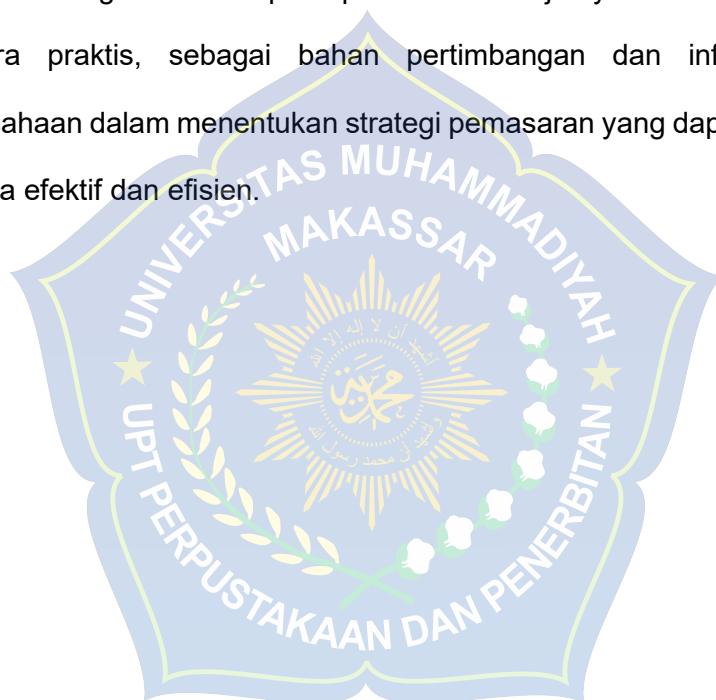
Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Jenius Lintas Nusantara
2. Untuk mengetahui apakah Desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Jenius Lintas Nusantara

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat utama, baik secara akademik maupun praktis

1. Secara teoritis, menambah pengetahuan bagi penulis mengenai variable-variabel yang diteliti dan juga menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi perusahaan dalam menentukan strategi pemasaran yang dapat diterapkan secara efektif dan efisien.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Kontigensi

Teori Kontigensi atau biasa disebut dengan nama *Least match theory* yang berarti menemukan pemimpin yang sesuai dengan situasi organisasi. Teori Kontigensi dikenalkan pertama kali oleh seorang psikolog yang bernama Fred Fleder tahun 1967 (Mujahidah et al., 2021). Teori kontigensi dalam akuntansi manajemen menarik untuk dijadikan landasan penelitian, karena metode ini menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen tidak digunakan secara luas dalam suatu perusahaan dan tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi pada organisasi tersebut.

Teori kontigensi berguna untuk menganalisis Sistem Akuntansi Manajemen. Teori ini dapat memberikan data yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan untuk berbagai keperluan dan untuk mencapai sebuah tujuan. Teori kontigensi menekankan tentang konsep gaya kepemimpinan yang harus sejalan dengan kondisi perusahaan. Secara sederhana teori ini mengartikan bahwa pemahaman kondisi perusahaan sangat penting untuk menentukan gaya kepemimpinan seorang pemimpin (Aisyah et al., 2022).

Pendekatan kontigensi ini memungkinkan setiap organisasi memiliki Sistem Akuntansi Manajemen, keterlibatan internal dan sumber daya manusia. Tujuan dari teori kontigensi adalah untuk menemukan elemen-elemen yang mempengaruhi Sistem Akuntansi Manajemen dalam

situasi tertentu dan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan kondisi tersebut.

Salah satu penerapan teori kontigensi dalam manajemen adalah perancangan struktur organisasi. Teori ini menyatakan bahwa struktur informasi perusahaan disesuaikan dengan tuntutan lingkungan kerjanya. Hal ini membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang lingkungan, sifat dan tugas yang diberikan, persaingan dan peraturan.

Penerapan lain dari teori kontigensi dalam manajemen adalah memahami perubahan organisasi. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan harus memantau secara terus menerus menilai kecocokan antara pengendalian internal dengan tuntutan lingkungan. Dengan ini teori kontigensi menunjukkan bahwa setiap organisasi menghadapi tuntutan lingkungan yang berbeda, gaya manajemen yang berbeda, struktur dan proses tergantung pada lingkungan kerja.

2. Sistem Akuntansi Manajemen

a. Pengertian sistem akuntansi manajemen

Sistem Akuntansi Manajemen adalah laporan tentang operasi bisnis yang diberikan oleh sistem akuntansi manajemen dan membantu membuat keputusan yang (Ida Ayu Nursanty et al. (2022). Pengertian sistem akuntansi manajemen secara lengkap dan luas menurut *Management Accountant Pracite Commite* yaitu Proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyiapkan, mengumpulkan, menafsirkan, dan melaporkan informasi keuangan kepada manajemen dalam melaksanakan perencanaan, evaluasi, dan pengendalian internal

perusahaan dan untuk memastikan kepatuhan pengguna informasi dan akuntabilitas atas informasi tersebut sumber yang digunakan. (Dr. Abdul Nasser Hasibuan et al (2022):2.

Sistem Akuntansi Manajemen berfungsi sebagai *output* dari berbagai proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan manajemen. Semua data internal yang dikirimkan oleh sistem akuntansi manajemen dapat dilihat dan dipantau oleh sistem akuntansi manajemen.

Secara tradisional sistem akuntansi manajemen didominasi oleh data keuangan tetapi dalam perkembangnya informasi *non financial* juga berperan penting. Sistem Akuntansi Manajemen dirancang untuk membantu proses perencanaan, pengarahan, pengelolaan dan pengambilan keputusan melalui pihak manajer. Konsep ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi dengan baik dengan memberikan informasi yang akurat.

Akuntansi manajemen dipandang sangat berperan penting sebagai sumber informasi akuntansi yang merupakan proses dalam pengelolaan informasi, sebagai upaya pemenuhan keperluan manajer selama proses perencanaan dan pengawasan operasi organisasi, manajer menggunakan Sistem Akuntansi Manajemen untuk menghasilkan data yang terstruktur.

Bagian sistem pengendalian, perencanaan Sistem Akuntansi Manajemen harus diperhatikan dengan cermat agar dapat berkontribusi aktif dalam meningkatkan pengendalian internal manajemen. Mekanisme pengawasan sistem akuntansi manajemen juga berperan penting karena dapat memudahkan pembuatan laporan dan menciptakan kegiatan kegiatan nyata terhadap penilaian kinerja perusahaan.

b. Fungsi Sistem informasi Akuntansi Manajemen

Berikut fungsi akuntansi manajemen (Ida ayu Nursanty et al., n.d. 2022) :

1) Alat Analisis untuk pengambilan keputusan

Fungsi utama sistem akuntansi manajemen adalah sebagai dasar pengambilan keputusan untuk keputusan data kuantitaif dan kualitatif.

Pihak akuntansi sangat dibutuhkan karena merupakan tempat untuk pengambilan data infomasi perusahaan. Terutama dalam hal perencanaan dan penentuan strategi karena harus berdasarkan data yang valid.

2) Sistem informasi untuk eksternal

Akuntansi manajemen berlaku bagi semua departemen dan divisi perusahaan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan seperti investor, dll. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan oleh Sistem Akuntansi Manajemen sangatlah penting walaupun bukan merupakan kegiatan manajemen yang sebenarnya.

3) Sumber informasi untuk masing masing tingkat manajemen

Setiap organisasi, seluruh area departemen memiliki tanggung jawab berdasarkan pilihan pekerjaan masing-masing. Akuntansi Manajemen sangat diperlukan sebagai sumber informasi untuk menunjang pekerjaan di bidang dan departemen tersebut. Bukan hanya untuk kepentingan departemen tetapi juga memungkinkan disenergikan dengan individu atau divisi lainnya untuk menjalin kerja sama dan terencana.

4) Mengukur dan Monitoring terhadap kinerja perusahaan

Sesuai dengan fungsi tugasnya, yaitu melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan. Pengawasan dilakukan untuk mencari bahan evaluasi dan mengontrol apakah strategi yang di rencanakan telah berkembang atau tidak berkembang. Adanya evaluasi ini manajemen bisa melihat apa saja langkah langkah selanjutnya yang bisa ditentukan.

5) Koordinasi berbagai kegiatan perusahaan

Memantau kegiatan aktivitas perusahaan juga merupakan fungsi dari Sistem Akuntansi Manajemen agar kegiatan dari setiap bidang tidak saling berbenturan dan memastikan data yang diperlukan setiap divisi tersedia dalam laporan akuntansi manajemen.

c. Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Tujuan akuntansi manajemen adalah untuk menghasilkan infomasi untuk manajemen, baik keuangan maupun non keuangan. Infomasi yang dibutuhkan manajemen berbeda dengan infomasi yang dibutuhkan pihak eksternal. Pada umumnya tidak semua infomasi perusahaan mempublikasikanya kepada pihak luar. Adapun tujuan akuntansi manajemen (Maranata et al. 2024) adalah:

1. Menyediakan infomasi yang dibutuhkan dalam menentukan biaya produk, jasa, dan tujuan lainnya.
2. Untuk menyediakan infomasi yang berkaitan tentang perencanaan, pengevaluasian, dan pengendalian perusahaan.
3. Penyedia infomasi untuk pengambilan keputusan

Sistem akuntansi manajemen dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi suatu bisnis dan dapat digunakan sebagai dokumen tinjauan kinerja.

d. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi Akuntansi Manajemen harus memenuhi beberapa kriteria dan kualitas tertentu agar lebih efektif dalam pengambilan keputusan manajemen. (Miftah Alaina Hammi et al., 2023) mengungkapkan Karakteristik informasi Manajemen dibagi menjadi 4 yaitu *Broad Scope*, *Timeliness*, *Aggregation*, dan *Integration*.

1) *Broad Scope*

Informasi *Broad Scope* digunakan dalam Sistem Akuntansi Manajemen yang memberikan informasi tentang *time horizon* dan kualifikasi. Informasi *Broad Scope* mencakup data informasi baik itu mengenai informasi eksternal dan internal perusahaan, ekonomi dan non-ekonomi serta menghubungkan informasi tersebut dengan aspek lingkungan.

2) *Timelines*

Informasi *Timeliness* adalah informasi yang menunjukkan waktu antara permintaan dan penyajian informasi yang dibutuhkan. Informasi yang diberikan dengan segera akan membantu manajer bereaksi lebih cepat terhadap setiap insiden dan masalah yang muncul dan jika informasi tidak diberikan tepat waktu akan menghambat dan mengurangi kualitas keputusan.

3) *Aggregation*

Informasi *Aggregation* adalah informasi yang memperhatikan pelaksanaan kebijakan formal dan informal berdasarkan analisis di bidang fungsional seperti pemasaran dan produksi. Informasi *Aggregation* diperlukan bagi perusahaan menganut sistem desentralisasi untuk menghindari informasi yang berlebihan. Informasi yang dikumpulkan dapat memberikan informasi penting dan membantu proses pengambilan keputusan karena memerlukan yang singkat dibandingkan informasi yang tidak dikumpulkan karena informasi yang diperoleh tidak terorganisir.

4. *Integration*

Informasi *integration* mencakup elemen mengenai ketentuan aktivitas, ketentuan target dan kegiatan yang dihitung mulai dari proses kolerasi antara sub unit yang ada pada perusahaan.

3. Desentralisasi

a. Pengertian Desentralisasi

Desentralisasi adalah pendeklegasian wewenang atau kekuasaan kepada manajer tingkat yang lebih rendah secara independen. Sifat independen yang dimiliki seorang manajer dapat berdampak pada leluasanya manajer dalam berfikir dan bertindak untuk mencapai tujuan perusahaan (Febrianti & Fitri, 2019). Desentralisasi pengambilan keputusan bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajemen dengan memberi kesempatan kepada manajer untuk mengembangkan kreativitas mereka.

Tingkat pendeklegasian menunjukkan seberapa jauh manajer atas memberikan wewenang pengambilan keputusan secara independen

(Irwansyah et al., 2023). Desentralisasi dibutuhkan karena kompleksnya pekerjaan, administrasi, tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. Dengan adanya desentralisasi ini akan membantu pekerjaan manajer yang lebih tinggi.

Struktur organisasi baik yang sudah tersentralisasi maupun tidak terdesentralisasi juga membutuhkan informasi perusahaan. Pengambilan keputusan secara sentralisasi (*centralized decision making*) melibatkan manajer puncak dalam membuat keputusan dan untuk melaksanakan keputusan dilimpahkan kepada manajer dengan tingkat lebih rendah. Pengambilan keputusan secara desentralisasi (*Decentralisation Decision Making*) dalam sistem ini memungkinkan manajer tingkat bawah untuk membuat dan melaksanakan keputusan terkait tugas dan tanggung jawabnya. Banyak perusahaan yang memilih untuk menerapkan desentralisasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen. (Aisyah et al., 2022)

Dalam struktur organisasi terpusat, manajer dengan tingkat bawah harus mengikuti arahan manajer untuk meningkatkan kebutuhan akun informasi manajemen. Pada sisi lain dalam struktur organisasi yang terdesentralisasi, namun dalam struktur organisasi yang terdesentralisasi manajer tingkat bawah mempunyai wewenang penuh untuk mengambil keputusan dan membutuhkan lebih banyak informasi untuk memastikan bahwa keputusan yang dibuat secara akurat.

Secara tidak langsung situasi ini, manajer memerlukan informasi untuk mengambil keputusan. Sistem Akuntansi Manajemen bertindak selaku penyedia informasi bagi manajer untuk mengambil keputusan dalam

sistem ini akuntansi berperan penting untuk mengoptimalkan efisiensi manajemen.

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Desentralisasi

Penelitian (Kumala, 2021) mengemukakan faktor faktor yang dapat mempengaruhi jalannya desentralisasi, yaitu:

1) Karakteristik Manajemen

Karakteristik manajemen dapat mempengaruhi kesedian manajemen dalam mendelegasikan wewenangnya, karena manajer puncak menginginkan pengawasan pusat yang stabil.

2) Ukuran dan tingkat pertumbuhan organisasi

Apabila wewenang dalam membuat keputusan terbatas pada satu atau beberapa manajer saja maka organisasi tidak dapat berjalan dengan baik. Semakin besar suatu perusahaan maka akan lebih cenderung menerapkan desentralisasi yang dapat meringankan beban manajer dan mendapatkan data yang lebih kompleks.

3) Strategi dan lingkungan organisasi

Strategi organisasi akan menentukan jenis pasar, faktor lingkungan dan teknologi akan mempengaruhi peningkatan desentralisasi.

4) Tersedianya pengawasan yang efektif

Perusahaan yang tidak memiliki peralatan yang memadai dalam mengawasi unit unit bawahannya maka perusahaan akan melakukan sentralisasi apabila manajer tidak mengontrol para bawahannya.

5) Kualitas Manajer

Desentralisasi membutuhkan manajer yang berkualitas, karena para manajer tersebut akan membuat keputusan secara independen.

c. Indikator Desentralisasi

Menurut (Ultra Yanil et al.2023) terdapat lima indikator desentralisasi, sebagai berikut:

1) Wewenang untuk membuat keputusan keuangan

Keputusan mengenai peningkatan sumber daya, pembiayaan, dan laba investasi dapat mempengaruhi keputusan tentang peningkatan sumber daya keuangan.

2) Wewenang untuk penempatan pegawai

Kepegawaian adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer usaha untuk menentukan kedudukan seseorang dalam suatu pekerjaan

3) Wewenang untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan kantor

Metode dan penjagaan peralatan perusahaan dilakukan dengan membuat backup data tersistem disatu komputer.

4) Wewenang pengalokasian anggaran

Sistem alokasi anggaran merupakan pemanfaatan dana yang sesuai dengan prioritas aktivitas perusahaan agar berjalan lancar. Tingkat aktivitas dilaksanakan setiap tahun untuk menjadi bahan pertimbangan.

5) Wewenang mengenai pengembangan usaha

Pengembangan usaha melibatkan pengembangan pelanggan, pasar, dan interaksi antara sesama kalaborasi bisnis.

4. Kinerja Manajerial

a. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial merupakan satu komponen penting dalam bisnis, karena peningkatan efisiensi manajemen dapat meningkatkan efektivitas kinerja manajerial. Efektivitas manajemen mewakili kemampuan manajer dalam menjalankan aktivitas bisnis serta tugas manajemen yang selalu berhubungan dengan pengambilan keputusan. Evaluasi kinerja manajer bergantung pada budaya yang dikembangkan masing-masing perusahaan.

Proses aktivitas yang efektif, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pembinaan dan pelaporan tanggungjawab (Soedarwati et al., 2023). Menurut Missah, kinerja manajerial mencakup kapasitas karyawan untuk melakukan pelatihan administrasi, seperti melakukan persiapan, pemeriksaan, koordinasi, pengawasan dan pemilihan manajemen staff (Miftah Alaina Hammi et al., 2023). Kinerja Manajerial adalah hasil dari kualitas dan kuantitas yang diterima karyawan pada saat mereka telah melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawab masing masing.

Kinerja Manajerial mengacu pada seberapa baik manajer mengelola seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai hasil optimal dalam jangka pendek dan panjang. Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk mendorong karyawan untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan. Kinerja Manajerial suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila Perusahaan memperoleh keuntungan dengan membelanjakan biaya operasionalnya

secara efisien dan efektif. Kemampuan manajemen atau kemampuan dalam mengelola aktivitas dapat meningkatkan keberlangsungan hidup perusahaan.

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Terdapat beberapa elemen mempengaruhi performa manajerial, yaitu:

- 1) Keahlian dan kesanggupan manajer pada keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.
- 2) Pengetahuan pemahaman seseorang tentang pekerjaan yang dimana setiap individu memiliki wawasan untuk memperoleh pekerjaan.
- 3) Rencana pekerjaan yang bertujuan untuk mempermudah karyawan dalam mencapai tujuan baik secara individu maupun secara keseluruhan.
- 4) Kepribadian juga merupakan penentuan dalam meningkatkan kinerja.
- 5) Motivasi kerja sebagai elemen yang mendorong karyawan guna melaksanakan pekerjaan dengan baik.

c. Pengukuran Kinerja Manajerial

Menurut (Taqiroh et al., 2019) indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dibagi menjadi 4, yaitu:

- 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai dengan menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dipersiapkan, perencanaan terdiri atas:

- a) Memilih dan menentukan tujuan organisasi.
- b) Penentuan strategi, metode, program, prosedur dan standar yang dibutuhkan
- c) Penentuan perencanaan
- d) Penyusunan kebijakan yang berlandaskan pada kebijakan, tindakan dan jadwal kerja.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Manajer harus merancang dan mengembangkan organisasi dengan menerapkan program organisasi, setelah menetapkan tujuan, strategi dan program yang akan dilaksanakan. Program-program tersebut meliputi sebagai berikut:

- a) Memastikan sumber daya dan aktivitas yang sesuai guna memperoleh tujuan organisasi.
- b) Membangun dan mengembangkan organisasi yang dapat menggerakannya menuju tujuan.
- c) Penugasan tanggungjawab dan promosi atas hasil kerja yang telah dilaksanakan.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Salah satu komponen penting dari manajemen adalah peran dari sistem pengarahan yang bertujuan untuk mengarahkan dan memandu para karyawan menuju pencapaian tujuan. Fungsi ini mencakup kualitas atau gaya seseorang dalam memimpin kegiatan kepemimpinan seperti disiplin dan memiliki komunikasi yang baik antara divisi maupun atasannya.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan bagian penting dari manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua tindakan dan proses yang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana. Pengawasan dilaksanakan untuk menilai laporan kinerja dan mengarhakan, membimbing dan memberikan masukan atau penjelasan tentang peraturan yang berlaku.

d. Manfaat Kinerja Manajerial

(Miftah Alaina Hammi et al., 2023) dalam penelitiannya adapun manfaat kinerja manajerial, yaitu:

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi organisasi dengan meningkatkan motivasi karyawan
- 2) Mengelola aktivitas operasional secara efektif dan efisien dengan meningkatkan motivasi karyawan.
- 3) Membantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan staff atau karyawan.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan dan membuat standar kriteria untuk menilai perkembangan karyawan.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah bagian dari penelitian yang membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dikaji. Tinjauan ini bertujuan untuk memahami bagaimana penelitian sebelumnya telah dilakukan, metode yang digunakan, serta temuan yang diperoleh.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Aisyah et al., 2022)	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.	Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan bersumber pada data sekunder dan primer	(1) Desentralisasi tidak mempengaruhi efektivitas manajemen PT. Wijaya Karya Beton Makassar dan (2) sistem akuntansi mempengaruhi efektivitas manajemen PT. Wijaya Karya Beton Makassar.
2	(Rahmat Et., Al 2022)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial	Jenis penelitian Eksplanatori dan Associatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa SAM dan desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial
3	(Ardiany et., al 2021)	Dampak Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap	Menggunakan analisis Regresi linear berganda.	Desentralisasi tidak mempengaruhi efisiensi manajemen dan

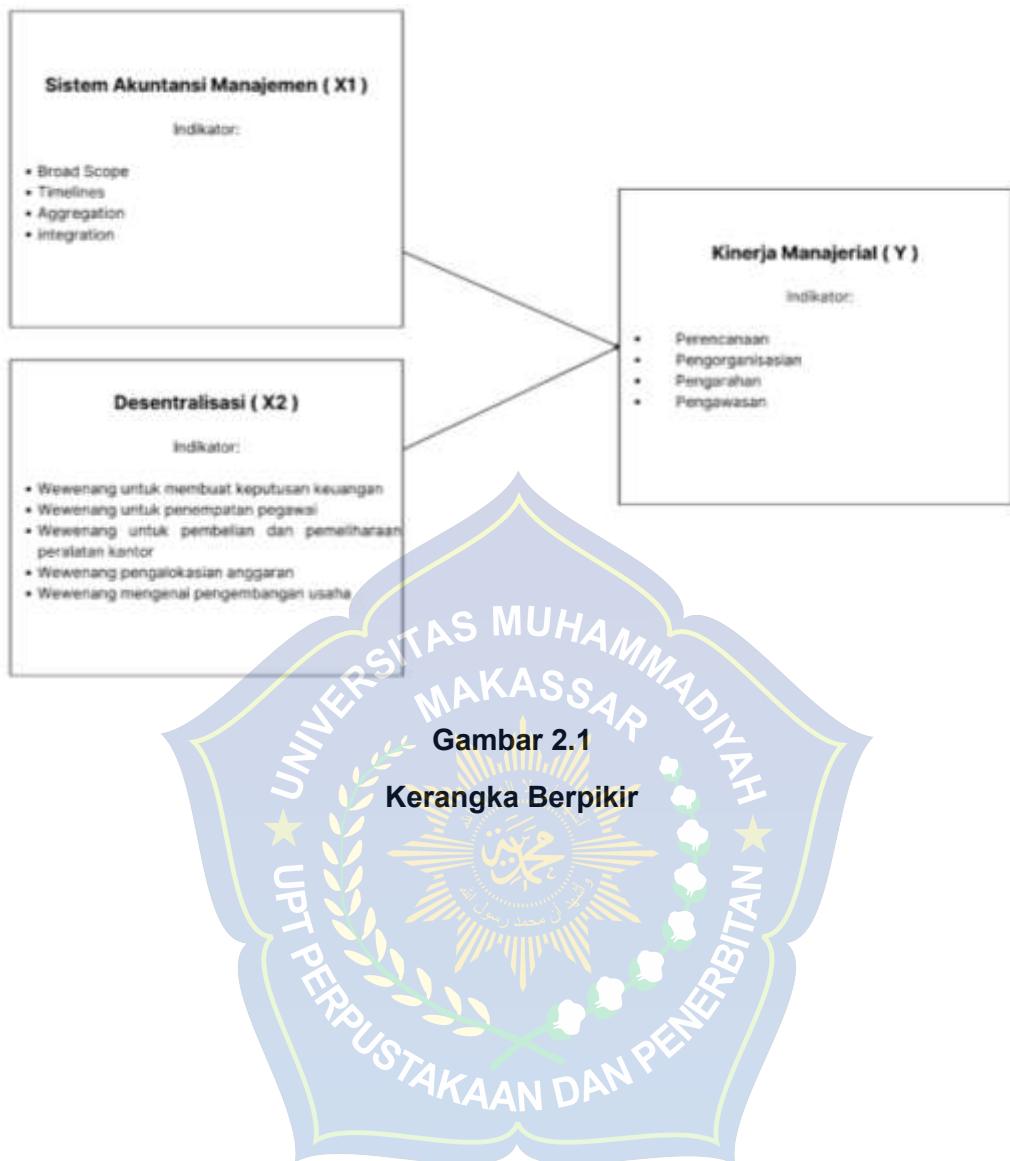
		efisiensi manajemen (studi kasus di PT. P&P Lembah Karet Padang)		sistem akuntansi manajemen.
4	(Bawanti & Krisnadewi, 2023)	Desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan sebagai efek Moderasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.	Metode yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif dengan purposive sampling..	Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial, Desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh.
5	(Nurdin et al., 2020)	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, Riau	Menggunakan analisis linear berganda, validitas dan uji reabilitas.	Penelitian ini berpendapat Desentralisasi tidak berpengaruh sedangkan sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
6	(Asriani et al, 2020)	Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.	Studi ini menunjukkan Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memengaruhi Kinerja manajerial.
7	(Afifah,et.,al 2023)	Pengaruh Desentralisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Infromasi Sistem Akuntansi	Menggunakan metode analisis linear berganda	Penelitian ini menemukan bahwa Desentralisasi mempengaruhi kinerja manajerial namun gaya kepemimpinan

		Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial		dan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh.
8	(Irwansyah et al., 2023)	Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, menggunakan uji validitas CFA (<i>Cimantory factor analysis</i>) dan statistik Cronbach Alpha.	Penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi dapat meningkatkan kinerja manajemen. Untuk menjadikan pengelolaan lebih efisien, manajer diberi kewenangan untuk membentuk otonomi.
9	(Wijaya, 2021)	Pengaruh Desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel inerving.	Menggunakan teknik penarikan sampel purposive.	Analisis menunjukkan bahwa desentralisasi berdampak pada kinerja manajerial.
10	(Nurdin et al., 2020)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial	Analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajer Citradream Hotel Cirebon sangat dipengaruhi oleh sistem akuntansi manajemen.

C. Kerangka Berpikir

Kinerja Manajerial ialah hasil yang diperoleh secara berkala oleh manajer berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pencapaian efisiensi pengelolaan yang baik diperlukan indikator perencanaan, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan. Sistem Akuntansi Manajemen adalah kumpulan data yang memadukan data keuangan, operasional, laporan dan laporan kepada para pengguna informasi. Sistem Akuntansi Manajemen yang baik dapat membantu perusahaan menjalakan operasinya dan meningkatkan Kinerja Manajerial. Hal ini terjadi karena Sistem Akuntansi Manajemen adalah mekanisme pengawalan yang memungkinkan untuk memantau pelaporan dan mengambil tindakan tertentu untuk mengevaluasi kinerja.

Selain Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi juga dapat mempengaruhi efisiensi manajemen. Desentralisasi sebagai variabel moderasi akan memungkinkan mempengaruhi efisiensi pengelolaan Sistem Akuntansi Manajemen. Namun jika desentralisasi tidak dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap efisiensi pengelolaan. Desentralisasi adalah pelimpahan tanggungjawab dari manajemen atas kepada manajemen di bawahnya untuk mengambil keputusan secara independen, wewenang mengambil keputusan keuangan, wewenang mengatur staf, wewenang membeli dan memelihara peralatan kantor, wewenang alokasi anggaran dan hak pengembangan usaha.



D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dibuat berdasarkan dugaan sementara mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis dapat diuji melalui analisis statistik untuk menentukan apakah asumsi tersebut benar atau tidak.

1. Sistem Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi manajemen dapat mendukung manajer dalam melakukan pengambilan keputusan baik itu keputusan tentang kekayaan perusahaan atau keputusan ekonomi dan non ekonomi dapat dibantu oleh sistem akuntansi manajemen (Sasongko & Khusniya 2022). Sistem Akuntansi Manajemen juga berfungsi dalam hal mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, dan memberikan informasi yang diperlukan manajemen dalam mengambil keputusan. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial didasarkan pada Teori Kontingensi, yang menyatakan bahwa sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi akan meningkatkan efektivitas manajerial.

Penelitian Hermawati (2023), mengemukakan bahwa faktor Kinerja Manajerial sangat dipengaruhi dengan adanya Sistem Akuntansi Manajemen. Memperbaiki Sistem Akuntansi Manajemen berdasarkan informasi yang akurat akan menambah efisiensi manajemen dengan mengambil tindakan dan meningkatkan efisiensi operasional (Padmawati,2021). Penelitian (Febiana et al., 2023) mengidentifikasi bahwa dengan adanya sistem akuntansi manajemen akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

H1 : Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

2. Desentralisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Desentralisasi adalah pendeklegasian tanggung jawab kepada manajemen untuk membuat suatu keputusan dari beberapa tingkatan operasional. Pada penelitian (Febiana et al., 2023) menyatakan bahwa Desentralisasi meningkatkan kinerja manajerial. Penlitian ini menemukan bahwa Desentralisasi memungkinkan manajemen untuk berkonsentrasi pada masalah perusahaan. Kinerja manajemen akan lebih baik jika didorong oleh sinergi antara tingkatan manajemen puncak dengan manajemen tingkat yang lebih rendah.

Berdasarkan Teori Kontingensi, Desentralisasi tidak selalu meningkatkan kinerja manajerial jika kondisi perusahaan tidak mendukung. Dalam PT. Jenius Lintas Nusantara, struktur organisasi yang sentralisasi, kompetensi manajerial yang belum optimal, dan sistem informasi yang belum memadai menjadi faktor utama mengapa desentralisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil uji parsial yang diperoleh dalam penelitian (Taqiroh et al., 2019) disimpulkan bahwa Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial, yang berarti bahwa peningkatan Desentralisasi akan menyebabkan peningkatan efisiensi pengelolaan. Para manajer juga dapat menggunakan Desentralisasi untuk membuat keputusan terkait perencanaan, pengawasan, koordinasi dan pengarahan.

H2: Desentralisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. yang dimana menerangkan secara khusus fenomena yang akan diteliti dengan menguji untuk mengevaluasi dan menilai karakteristik individu atau suatu kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X1) Sistem akuntansi manajemen dan (X2) desentralisasi terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial (Y).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kota Makassar tepatnya di PT. Jenius Lintas Nusantara Jl. Tamangapa 3

2. Waktu Penelitian

Perkiraan waktu Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan di PT. Jenius Lintas Nusantara.

C. Jenis dan sumber data

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti. Pengumpulan data ini untuk tujuan yang spesifik yang sedang dilakukan dan melalui interaksi langsung dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan di publikasikan oleh pihak lain. Sumber tersebut bisa berasal dari laporan, majalah, buku, artikel ilmiah dll.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh individu, objek atau karakteristik yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi dan menjawab pertanyaan penelitian. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh manajer dan staf PT. Jenius Lintas Nusantara yang berjumlah 33 orang.

2. Sampel

Jenis penelitian ini merupakan penelitian demografi yang artinya sampelnya adalah seluruh populasi. Menurut Sugiyono dalam Cahayadi (2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500. Penelitian ini dilakukan pada manajer dan staff PT. Jenius Lintas Nusantara yang berjumlah 33 responden yang cukup untuk memberikan gambaran umum tentang populasi. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

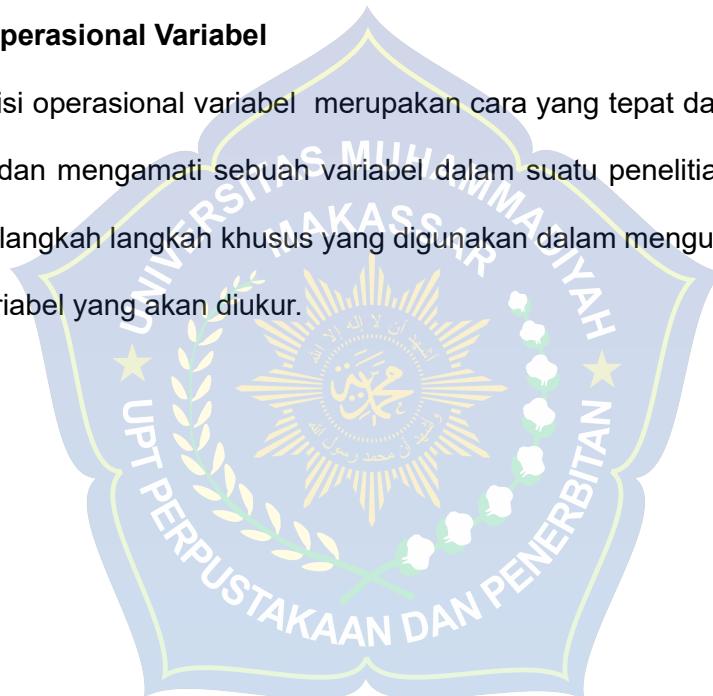
Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informan yang berupa daftar pertanyaan. Tujuan dari kuesioner ini sebagai informasi dan pendapat yang didapat dari responden yang berguna untuk tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini mengambil rujukan pada penelitian sebelumnya (Fitri 2019). Pada penelitian menggunakan alat ukur skala likert untuk mengukur

pendapat sebagai tanda jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, yaitu:

- a. Sangat Setuju (STS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara yang tepat dan jelas dalam mengukur dan mengamati sebuah variabel dalam suatu penelitian. Definisi ini mencakup langkah-langkah khusus yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang variabel yang akan diukur.



Tabel 3.1
Daftar Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Referensi
Sistem Akuntansi Manajemen (X1)	Proses pelaporan informasi tentang operasi bisnis untuk membantu manajer dalam mengambil suatu keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Broad Scope</i> 2. <i>Timelines</i> 3. <i>Aggregation</i> 4. <i>Integration</i> 	Kuesioner	(Miftah Alaina Hammi et al., 2023)
Desentralisasi (X2)	Desentralisasi adalah pelimpahan wewenang atau kekuasaan dari Manajemen puncak ke manajemen bawah..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wewenang pembuatan keputusan keuangan 2. Wewenang dalam penempatan staf 3. Wewenang pemeliharaan peralatan kantor 4. Wewenang terhadap pengembangan usaha 	Kuesioner	Ultra Yanil et al.2023
Kinerja Manajerial (Y)	Efektivitas manajemen mewakili kemampuan manajer untuk melakukan aktivitas bisnis yang selalu terkait dengan pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Planning</i> b. <i>Organizing</i> c. <i>Directing</i> d. <i>Controlling</i> 	Kuesioner	(Taqiroh et al., 2019)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur benar benar mengukur apa yang seharusnya diukur dan alat ukur tersebut harus *reliable*. Suatu alat ukur yang dianggap valid bukan hanya mampu menghasilkan data yang tepat tetapi juga harus memberikan gambaran yang akurat mengenai data tersebut.

Setiap poin yang didapat dari kuesioner akan di uji dengan menggunakan uji validitas dan setiap pertanyaan yang dijabarkan dalam kuesioner dalam penelitian ini dipadukan dengan penjabaran dari definisi teoritis setiap variabel yang digunakan (Miftah Alaina Hammi et al., 2023).

b. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Tujuan dari pengujian reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi jawaban responden apabila instrumen tersebut digunakan lagi di waktu dan tempat yang berbeda. Hasil uji reabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrumen berdasarkan tingkat konsistensi jawaban responden. Pengujian reabilitas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* instrumen dapat dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) jika skor *Alpha Cronbach* $>0,60$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi sudah memenuhi kriteria asumsi klasik dasar untuk memperoleh hasil data yang akurat dan valid. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan analisis asumsi klasik yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dimana jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat melalui grafik P-Plot

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi antara variabel bebas (Independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik maka akan menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel dan apabila terdapat korelasi maka variabel tidak orthogonal. Untuk melihat ada tidaknya Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variable inflation factor (VIF)*. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan variasi gangguan. Jika variasi residu berbeda antara pengamatan maka heteroskedastisitas dapat terjadi. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan metode grafik yaitu, dengan melihat titik pola khusus pada garfik *Scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPERD*. Jika terlihat suatu pola yang teratur maka dapat diindikasikan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas. Namun jika tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terdapat heteroskedastisitas. (Nurdin et al., 2020)

3. Analisis regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut (Asari et al., 2023):127 persamaan dibawah dapat digunakan untuk menjelaskan model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau kinerja manajerial

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X1 = Sistem Akuntansi Manajemen

X2 = Desentralisasi

ε = *Error term* (Residual)

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memungkinkan diperolehnya kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan melakukan uji lengkap yaitu uji dengan uji t, sebagai berikut:

a. Uji Parsial (t)

Pengukuran Uji t bertujuan untuk menentukan setiap variabel bebas atau independen berdampak secara pasrisal terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji t membantu menentukan seberapa besar dampak dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dan perhitungan H_0 dan H_a ditolak apabila nilainya lebih besar dari t tabel. Kriteria uji t statistik adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ H_0 dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ H_0 dan H_a ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam statistik, uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi dapat ditentukan dengan melihat nilai berikisar antara 0 – 1 dengan syarat ($0 < R^2 < 1$) dimana jika R^2 semakin besar mendekati 1 maka model regresi tersebut berhasil dan apabila semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT. Jenius Lintas Nusantara memiliki kantor pusat di Cyber Building, Lantai 10, Jalan Kuningan Barat No.8, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Selain itu, perusahaan juga memiliki kantor operasional di Sepatan Regency, Kabupaten Tangerang, Banten, dan Makassar yang mendukung layanan pelanggan di berbagai wilayah. PT. Jenius Lintas Nusantara didirikan dengan tujuan untuk menghadirkan solusi internet cepat dan inovatif bagi masyarakat Indonesia. Sejak awal, perusahaan berfokus pada pengembangan layanan berbasis teknologi yang mencakup cloud computing, pusat data, pengembangan website, keamanan jaringan, dan pemeliharaan infrastruktur IT.

Dengan tim yang terdiri dari engineer berpengalaman dan dukungan teknis 24/7, PT. Jenius Lintas Nusantara terus berinovasi dalam produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Fleksibilitas dalam beradaptasi dengan teknologi terbaru menjadi salah satu keunggulan utama perusahaan dalam menghadapi persaingan industri. PT. Jenius Lintas Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Internet Service Provider* (ISP) dan solusi teknologi informasi. Dengan komitmen untuk menyediakan layanan internet berkualitas serta berbagai solusi IT, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu penyedia layanan teknologi yang terpercaya di Indonesia.

PT. Jenius Lintas Nusantara dikenal dengan dukungan teknis 24/7, layanan pelanggan yang ramah, serta fleksibilitas dalam beradaptasi dengan teknologi terbaru. Dengan inovasi berkelanjutan, perusahaan terus menjaga eksistensinya sebagai penyedia jasa internet berkualitas sekaligus partner bisnis terpercaya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, PT. Jenius Lintas Nusantara menawarkan berbagai layanan, termasuk:

- a. Internet Service Provider (ISP) dengan berbagai paket kecepatan mulai dari 10 Mbps hingga 50 Mbps.
- b. Cloud Computing untuk penyimpanan dan pengelolaan data secara aman.
- c. Pusat Data yang menyediakan infrastruktur server untuk kebutuhan bisnis.
- d. Pengembangan Website bagi perusahaan dan individu yang ingin membangun kehadiran digital.
- e. Keamanan Jaringan untuk melindungi data dan sistem dari ancaman siber.
- f. Pemeliharaan Infrastruktur IT guna memastikan operasional teknologi berjalan optimal.

2. Visi Dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa teknologi infromasi terkemuka di Indonesia untuk dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa.

b. Misi

Mengembangkan Teknologi Inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk dapat memberikan pelayanan Teknologi Informasi yang efisien dan optimal, Dan Berkomitmen untuk selalu memberikan solusi untuk semua pelanggan dan stake holder. Fokus pada Kepuasan Pelanggan disemua layanan yang disediakan.

3. Struktur Organisasi PT. Jenius Lintas Nusanatara

Struktur organisasi adalah susunan formal yang menggambarkan bagaimana peran, tanggung jawab, wewenang, dan aliran komunikasi dibagi dan diatur dalam sebuah organisasi atau perusahaan.



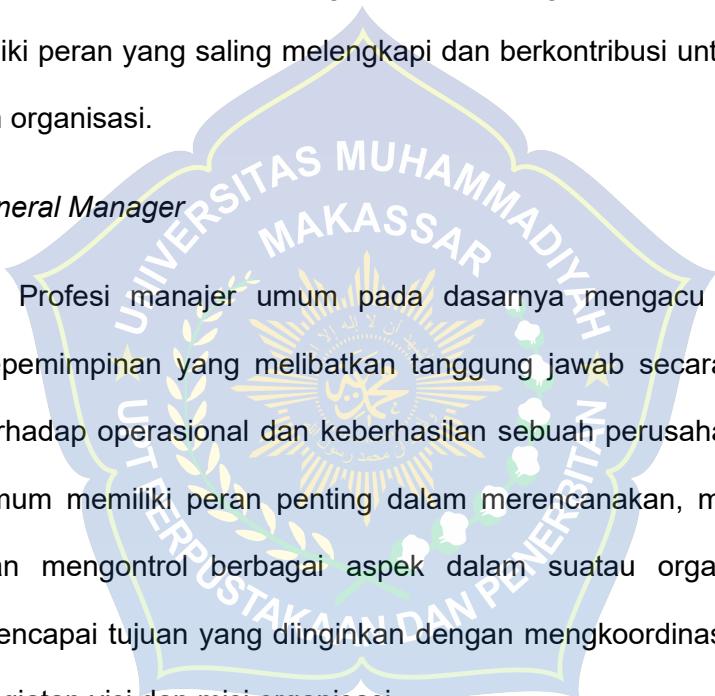
Gambar 4.1

Struktur PT. Jenius Lintas Nusanatara

4. Tugas Dan Tanggungjawab

Peran dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi sangat bervariasi tergantung dengan organisasi yang diikuti. Namun, secara keseluruhan peran dan tanggung jawab anggota organisasi adalah turut serta dalam semua kegiatan yang dilaksanakan dan menaati peraturan yang ada. Sebagai anggota organisasi, tugas utama adalah menjalankan peran yang telah ditentukan sesuai dengan struktur organisasi. Setiap anggota memiliki peran yang saling melengkapi dan berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi.

a. *General Manager*

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. The outer border of the shield contains the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" at the top and "MAKASSAR" at the bottom. Inside the shield, there is a central emblem featuring a yellow sun-like symbol with radiating lines, surrounded by green and yellow leaves. Below this central emblem, the words "UTTERESTAKA DAN PENERBITAN" are written in a stylized font.

Profesi manajer umum pada dasarnya mengacu pada peran kepemimpinan yang melibatkan tanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional dan keberhasilan sebuah perusahaan. Manajer umum memiliki peran penting dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengontrol berbagai aspek dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan mengkoordinasikan seluruh kegiatan visi dan misi organisasi.

Manajer umum berkontribusi dalam merancang dan mengimplementasikan rencana strategis organisasi. Manajer terlibat dalam pengambilan keputusan tingkat tinggi dan menentukan arah strategi untuk jangka waktu yang panjang. Manajer umum bertanggung jawab untuk mengorganisasi sumber daya dan proses operasional agar efisien dan efektif. Adapun uraian tugas dari Manajer umum, yaitu:

- 1) Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan fungsi para manajer
- 2) Mengarahkan dan meneliti bagian perusahaan
- 3) Menyusun kebijakan perusahaan, serta mengawasi dalam pelaksanaanya
- 4) Mengatur dan merencanakan anggaran modal kerja dan investasi perusahaan
- 5) bertanggung jawab kepada direksi atas jalannya perusahaan.

b. *Manager Operasional*

Manajer operasional merupakan seseorang dalam perusahann yang bertugas dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam segi operasional. Beberapa hal operasioanl yang masuk kedalam lingkup tanggung jawab manajer operasional seperti pengelolaan tenaga kerja, maupun barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

Operasional manajer juga bertugas dalam mengatur dan mengawasi untuk mencegah berbagai risiko yang dapat terjadi dalam proses operasional perusahaan. Seperti halnya dalam industri IT, manajer operasional bertanggung jawab dalam mengawasi infrastruktur dan sistem yang ada serta memastikan sistem tersebut tidak terkendala. Beberapa diantara seperti meliputi manajemen jaringan, administrasi sistem, operasi pusat data dan manajemen pelayanan.

c. *Sales Manager*

Tugas dari Manajer penjualan adalah orang dengan membuat perencanaan, pengarahan atau mengkoordinasikan arus penjualan produk atau layanan kepada para pelanggannya. Selain itu manajer

penjualan juga harus bisa membuat wilayah pasar dan tujuan penjualannya. Manajer penjualan juga harus memiliki pengertian mendalam tentang produk atau jasa yang disediakan. Adapun tugas dari manajer penjualan, yaitu:

- 1) Membuat perencanaan dan pengarahan kepada para staf dibawahnya serta memberikan pelatihan tentang bagaimana mengembangkan program penjualan dan pelayanan yang baik
- 2) Memberikan penyelesaian terhadap keluhan dari pelanggan terkait tingkat kepuasan penjualan atau pelayanan yang diberikan
- 3) Menganalisis laporan penjualan dan menentukan keuntungan dari proyek penjualan
- 4) Menentukan program diskon dan penentuan harga

d. Karyawan

Karyawan merupakan aset perusahaan. Kehadiran karyawan begitu sangat penting hingga saat ini, tanpa adanya karyawan tidak akan terjadi kelancaran dan proses produksi suatu perusahaan. Menurut Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Dari definisi tersebut maka yang dimaksud tenaga kerja adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan pada setiap bentuk usaha (perusahaan) atau perorangan dengan menerima upah termasuk tenaga kerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja.

Karyawan merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa adanya keikutsertaan mereka, aktifitas tidak akan terlaksana. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, system, proses dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam perspektif manajemen, karyawan memiliki peran penting dalam operasional bisnis dan dapat dikategorikan berdasarkan status hubungan kerja, seperti karyawan tetap, karyawan kontrak, dan pekerja lepas.

B. Penyajian data hasil penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai karakteristik individu yang berpartisipasi dalam survei. Berikut adalah aspek-aspek utama yang dianalisis:

a. Karakteristik berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur sering digunakan dalam analisis survei atau penelitian untuk memahami bagaimana usia dapat memengaruhi preferensi, perilaku, dan keputusan. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Karakteristik Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	21 – 30	26	78,8 %
2.	31 – 40	4	12,1 %
3.	41 – 50	3	9,1 %
	Total	33	100 %

Sumber; Data Diolah ,2025

Berdasarkan pada tabel 4.1, kelompok usia 21 -30 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 26 orang (78,8%). Hal ini menunjukkan bahwa populasi data didominasi oleh usia muda yang masih aktif berkembang dan beradaptasi dalam bidang atau unit tertentu.

b. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat membantu memahami perbedaan preferensi, perilaku, atau kebutuhan antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai konteks penelitian. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4. 2
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Pria	14	42,4%
2.	Wanita	19	57,6%
	Total	33	100%

Sumber; Data Diolah ,2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah pria lebih sedikit yaitu sekitar 13 orang (42,4%) dibandingkan dengan jumlah wanita yang berjumlah 18 orang (57,6%). Wanita mempertimbangkan faktor sosial dan emosional dalam mengambil keputusan, sedangkan pria cenderung akan fokus berdasarkan analisis. Hal ini menunjukkan perbedaan proporsi gender berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dan efektifitas perusahaan.

c. Karakteristik berdasarkan jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan sering digunakan dalam penelitian organisasi atau survei karyawan untuk memahami perbedaan perspektif dan prioritas di berbagai tingkatan jabatan. Pada penelitian ini terbagi atas manajer umum, manager operasional, manager penjualan dan karyawan. Berikut uraian karakteristik berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.3

Tabel 4. 3
Karakteristik Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Presentase
1.	Manager umum	1	3,0%
2.	Manager Operasional	2	6,1%
3.	Manager Penjualan	1	3,0%
4.	Karyawan	29	87,9%
	Total	33	100

Sumber; Data Diolah,2025

Responden dalam penelitian ini sebagian besar didominasi karyawan (87,9%). Ini menunjukkan bahwa lebih banyak melibatkan individu yang berada pada tingkatan operasional yang berbeda yang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan.

d. Karakteristik berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja biasanya dikaitkan dengan pengalaman, tingkat keterampilan, loyalitas, serta adaptasi terhadap perubahan dalam perusahaan. Berikut beberapa karakteristik umum berdasarkan lama bekerja yang dapat dilihat dari tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

No	Tahun Lama bekerja	Frekuensi	Presentase
1.	1 – 2 Tahun	18	54,85%
2.	3 – 4 Tahun	14	42,4%
3.	5 < Tahun	1	3,0 %
	Total	33	100%

Sumber; Data Diolah,2025

Pada tabel 4.4 dilihat bahwa pada presentase 1 – 2 tahun (54,8 %) tergolong baru di perusahaan. Data ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja relatif pendek, sehingga belum memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengambil keputusan.

e. Karakteristik berdasarkan Kualifikasi Akademik

Karakteristik responden berdasarkan kualifikasi akademik sering digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan pola pikir, preferensi, atau perilaku responden. Berikut uraian karakteristik berdasarkan kualifikasi akademik pada tabel 4.5

Tabel 4. 5
Karakteristik Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No.	Kualifikasi akademik	Frekuensi	Presentase
1.	SMA / SMK	3	9,1%
2.	D3	3	9,1%
3.	S1	26	78,8%
4.	S2	1	3,0%
	Total	31	100%

Sumber; Data Diolah,2025

Mayoritas responden pada tabel 4.5 memiliki kualifikasi akademik S1 (78,8%), yang menunjukkan tingkat pendidikan yang cukup tinggi secara keseluruhan. Hal ini menandakan bahwa setiap responden sudah memiliki pemahaman mendalam terkait dengan bidang yang dijalani sehingga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 4. 6

Analisis Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
SAM	33	48	65	55,21
DES	33	28	50	37,76
KN	33	58	80	69,24
Valid N (listwise)	33			

Sumber; Data Diolah ,2025

- 1) Analisis dari Sistem Akuntansi Manajemen memiliki rata rata yang tinggi (55,21) dan varialitas yang cukup terkendali, menunjukkan

bahwa Sistem Akuntansi Manajemen dinilai baik dan efektif dalam perusahaan oleh responden.

- 2) Analisis pada Desentralisasi memiliki rata rata yang lebih rendah (37,76) yang menunjukkan bahwa responden cenderung kurang melihat dampak dari Desentralisasi dalam perusahaan.
- 3) Analisis Kinerja Manajerial memiliki nilai rata rata tertinggi yaitu (69,24) menunjukkan bahwa secara keseluruhan perusahaan memiliki kinerja yang optimal dalam perusahaan.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuisoner sebagai instrumen penellitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu menngungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Maka dapat disimpulkan dalam semua item pertanyaan dari variabel sistem akuntansi manajemen, Desentralisasi dan Kinerja Manajerial memiliki R hitung yang lebih besar dari R tabel (0,3440) atau signifikan yang kurang dari 5% (0,05) yang menyatakan bahwa semua instrumen pertanyaan didalam kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dalam penelitian digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat digunakan dan dipercaya karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila nilai *Alpha*

$Cronbac'h > 0,60$ dan dikatakan tidak reliable apabila nilai $Alpha$ $Cronbac'h < 0,60$.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reabilitas

Varibel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
SAM	0,919	13	Reliable
DES	0,743	10	Reliable
KM	0,953	16	Reliable

Sumber; Data Diolah,2025

D. Uji Asumsi Klasik

Model analisis regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik karena persamaan regresi akan dijadikan alat prediksi atau analisis. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Model regresi yang baik dan memenuhi syarat adalah memiliki residual yang berdistribusi normal. Salah satu alat uji apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat hasil uji *Kolmogorov-smirnof* dan menggunakan grafik probabilitas plot atau yang biasa disebut dengan P-Plot.

Uji normalitas kolmogrof-smirnof dilihat dengan nilai signifikan dari masing masing variabel. Jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05, maka data tersebut normal. Lebih lengkapnya dapat dilihat [ada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

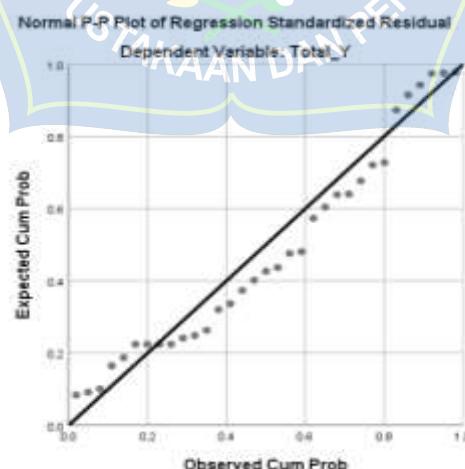
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	33
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber; Data Diolah ,2025

Berdasarkan pada tabel diatas yang merupakan hasil uji normalitas,dapat dilihat hasil nilai seignifikansnya pada *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dari tabel tersebut menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Grafik normal P-Plot dapat digunakan untuk melihat normalitas data penelitian dimana semua variabel jika titik titik (DOT) berada disekitar dan mengikuti garis diagonal,maka distribusi residual model dinyatakan normal..Berikut adalah gambar grafik normal P-Plot:



Gambar 4. 2
Grafik P-Plot Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 dilihat bahwa data tersebut menggambarkan membentuk suatu garis lurus diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hasil yang menunjukkan apakah ada atau tidak hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *VIF*. Model regresi yang baik maka akan menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel. Multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari 10. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SAM	0,984	1,016
DES	0,984	1,016

Sumber; Data Diolah,2025

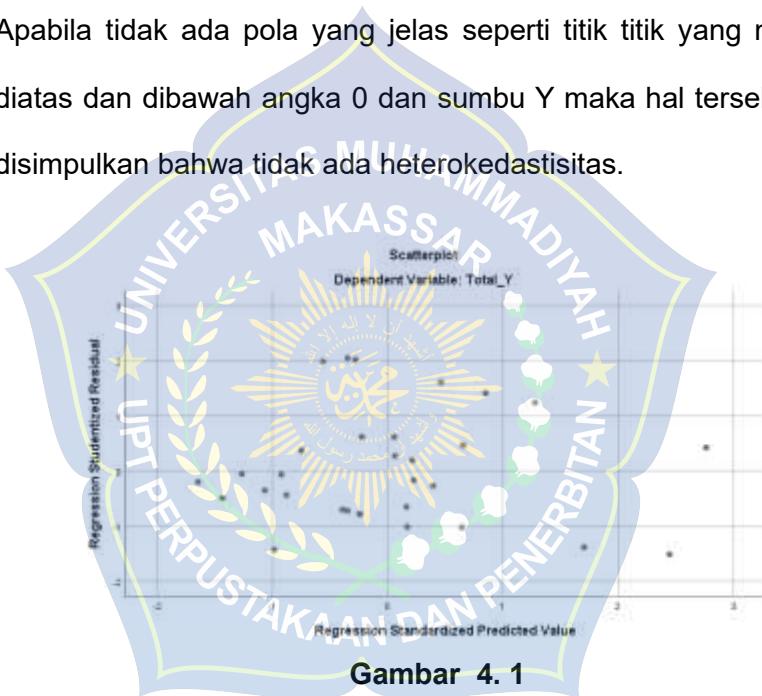
Berdasarkan tabel 4.9 dilihat bahwa nilai *Tolerance* Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan Desentralisasi (DES) sebesar 0,984 > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,016 < 10, hal ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan Desentralisasi (DES) tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang merupakan varian residual yang tidak sama pada suatu pengamatan dalam model regresi. Regresi data yang

baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas didalamnya. Untuk mengetahui adanya gejala heterokedastisitas dapat diamati melalui grafik scatter plot melalui SPSS 25,dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apa bila ada pola tertentu, seperti titik titik yang membentuk pola yang teratur seperti gambar yang bergelombang, melebar kemudian menyempit maka regresi tersebut dikatakan terjadi heterokedastisitas.
2. Apabila tidak ada pola yang jelas seperti titik titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas.



Gambar 4. 1

Hasil Uji Heterokedastisitas

Melalui hasil Uji Heterokedastisitas pada gambar. Dilihat bahwa titik titik yang muncul tidak membentuk pola yang teratur melainkan titik titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

E. Analisis Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan dua variabel dependen yaitu Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Desentralisasi (X2) dan satu variabel independen yaitu Kinerja Manajerial (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Sistem Akuntansi Manajemen dan desentralisasi dengan Kinerja Manajerial. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada SPSS 25, berikut adalah tabel hasil analisis linear berganda:

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	30,901	12,870
SAM	0,468	0,203
DES	0,331	0,208

Sumber: Data Diolah ,2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar 30,901 dan untuk SAM (nilai β) sebesar 0,468 sementara DES (nilai β) sebesar 0,331. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda ,yaitu:

$$Y = 30,901 + 0,468 X1 + 0,331 X2 + \varepsilon$$

Yang artinya:

1. Nilai konstanta Kinerja Manajerial (Y) sebesar 30,901 yang menyatakan bahwa jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dan Desentralisasi (DES) maka Kinerja Manajerial adalah sebesar 30,901

2. Koefisien X1 sebesar 0,468 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (SAM) sebesar 1% maka Kinerja Manajerial (Y) meningkat sebesar 0,468 (47%) ataupun sebaliknya apabila variabel X1 (SAM) sebesar 1% maka Kinerja Manajerial menurun sebesar 0,468 (47%)
3. Koefisien X2 sebesar 0,331 yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan variabel X2 (DES) sebesar 1% maka Kinerja Manajerial (Y) meningkat sebesar 0,331 (33%) begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X2 (DES) sebesar 1% maka Kinerja Manajerial (Y) akan menurun sebesar 0,331 (33%)

F. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata rata dua kelompok data dan menentukan apakah perbedaan yang ditemukan signifikan secara statistik.

Tabel 4. 11

Hasil Uji t

	Model	t	Sig
	(Constant)	2,401	0,023
1	SAM	2,31	0,028
	DES	1,59	0,122

Sumber; Data Diolah,2025

Berdasarkan data tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan:

- 1) Sistem Akuntansi Manajemen (X1) terhadap Kinerja Manajerial (Y)
Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung SAM sebesar 2,310 dengan nilai signifikan sebesar 0,28 dengan nilai t tabel 1.69236. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 serta nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel. Maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk meningkatkan Kinerja Manajerial, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Manajerial (Y). Hal ini berarti H1 diterima, artinya ada pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

2) Desentralisasi (X2) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Berdasarkan hasil uji pengolahan data di atas diperoleh nilai t hitung DES sebesar 1,950 dengan nilai signifikan sebesar 0,122 dengan nilai t tabel 1.69236, maka diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dibanding nilai t tabel dan nilai signifikan diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa H2 ditolak atau variabel Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

G. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square
1	0,178

Sumber; Data Diolah ,2025

Hasil perhitungan untuk nilai R² dengan bantuan program SPSS 25, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R² sebesar 0,178 Hal ini berarti 17,8 % variasi perubahan terhadap

kinerja manajerial dijelaskan oleh oleh faktor faktor Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi. Sementara sisanya sebesar 82,2 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedua variabel independen dalam penelitian ini.



H. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Selaras dengan teori kontigensi, yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem akuntansi manajemen tergantung pada kondisi organisasi, lingkungan bisnis, dan gaya kepemimpinan.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahmat M et,al 2022) yang menyatakan bahwa Desentralisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Adapun menurut penelitian (Aisyah et al., 2022) dan (Febiana et al., 2023) Sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial dan secara bersama-sama, Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

PT. Jenius Lintas Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri teknologi dan layanan internet, hal tersebut mendukung pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang terstruktur dan fleksibel dibutuhkan untuk mendukung pengelolaan sumber daya dan kinerja manajerial dan informasi yang terdiri dari *broadscope*, *timelinies*, *integrated*, *dan aggregate* dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut tidak hanya digunakan untuk faktor internal saja tetapi juga digunakan untuk menggali sumber informasi

yang sifatnya lebih luas. Ketepatan dalam memberikan informasi juga mencerminkan kondisi didalam perusahaan. Manajer juga memerlukan informasi yang terintegrasi karena memberikan sarana koordinasi antara segmen didalam unit perusahaan. Selain itu informasi yang disampaikan juga lebih ringkas tetapi mencakup hal hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri.

Peningkatan kualitas Sistem Akuntansi Manajemen memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, sedangkan sistem yang kurang optimal dapat menurunkan efektivitas Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan, yang dimana akan menguatkan manajer untuk mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan.

Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen yang lebih efektif di PT. Jenius Lintas Nusantara meningkatkan kinerja manajerial secara signifikan. Dengan pendekatan memberikan informasi yang akurat, manajemen dapat membuat keputusan lebih strategis, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan daya saing perusahaan di industri IT yang kompetitif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja manajerial dan meningkatkan koordinasi antar unit bisnis di perusahaan. Dengan penerapan sistem akuntansi yang baik, PT. Jenius Lintas Nusantara dapat

menghadapi tantangan bisnis lebih adaptif, meningkatkan performa organisasi, dan memastikan kelangsungan operasional yang lebih baik.

2. Pengaruh Desentralisasi terhadap kinerja manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, artinya pendeklasian wewenang kepada manajer tingkat bawah tidak memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi manajerial dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan budaya di perusahaan pada PT. Jenius Lintas Nusantara lebih mengarah pada sentralisasi dibandingkan dengan budaya Desentralisasi. PT. Jenius Lintas Nusantara masih menerapkan sistem manajemen yang lebih terpusat, dimana keputusan masih dikendalikan oleh manajemen tingkat atas. Kondisi ini, manajer tingkat bawah tidak memiliki wewenang sehingga dampak dari Desentralisasi terbatas.

Dalam teori kontingensi, tidak ada satu pendekatan organisasi yang selalu efektif untuk semua perusahaan. Efektivitas Desentralisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ukuran perusahaan dan kompleksitas operasional. Perusahaan yang lebih kecil cenderung lebih efektif dengan sistem sentralisasi karena koordinasi lebih mudah dilakukan. PT. Jenius Lintas Nusantara, sebagai perusahaan dengan skala yang tergolong kecil, jika menerapkan Desentralisasi maka belum berdampak signifikan terhadap kinerja manajerial. Desentralisasi sering kali membutuhkan manajer tingkat bawah yang memiliki kompetensi tinggi

dalam pengambilan keputusan. Jika faktor-faktor ini belum terpenuhi, maka sistem sentralisasi menjadi pilihan yang lebih efektif untuk perusahaan.

Ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan struktur manajemen yang paling efektif. Semakin besar suatu perusahaan, semakin kompleks operasional serta proses pengambilan keputusannya, sehingga Desentralisasi sering kali diterapkan untuk meningkatkan efisiensi Kinerja Manajerial. Dengan Desentralisasi, manajer tingkat bawah memiliki kewenangan lebih besar dalam mengambil keputusan, memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap situasi tanpa harus menunggu instruksi dari pusat. Sebaliknya, perusahaan dengan skala yang lebih kecil lebih efektif dengan sentralisasi, karena koordinasi lebih mudah dilakukan, dan keputusan tetap dikendalikan oleh manajemen atas (Altamimi et al.,2020.). Kurangnya kompetensi manajer tingkat bawah dalam mendukung pengambilan keputusan independen membuat Desentralisasi kurang efektif dalam meningkatkan kinerja. Karena itu, model manajemen yang lebih terpusat masih lebih sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurdin et al., 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Adapun penelitian dari (Ardiany et al., 2021) dan (Idawati W, 2023.) menyatakan bahwa Desentralisasi tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial karena pengambilan keputusan tersebut merupakan hak dan wewenang dari manajemen tertinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara. Diartikan bahwa semakin tinggi sistem akuntansi manajemen maka akan diikuti oleh dengan meningkatnya kinerja manajerial. Kepercayaan manajer dalam memperoleh informasi akuntansi manajemen yang lebih akurat dengan faktor *broadscoop, timelines, integration, dan aggregation*. Hal ini mencerminkan bahwa Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dapat memberikan pengaruh dan respon yang baik dalam memberikan suatu informasi.
2. Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara. Meskipun pelimpahan wewenang kepada manajer tingkat bawah dapat mendorong efisiensi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat, di PT. Jenius Lintas Nusantara, pelaksanaan Desentralisasi belum berjalan optimal karena berbagai faktor seperti struktur organisasi yang masih sentralistik, kesiapan manajer, serta belum maksimalnya sumber daya, dan budaya perusahaan yang berperan dalam membatasi efek Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi peneliti berikutnya.

1. Untuk peneliti selanjutnya

- a) Diharapkan menambahkan variabel independen untuk mempertimbangkan variabel variabel yang lebih berpotensi dalam meningkatkan kinerja manajerial. Sehingga akan lebih menjelaskan faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial
- b) Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan sampel yang lebih besar dan objek penelitiannya yang lebih luas.

2. Untuk Perusahaan

PT. Jenius Lintas Nusantara Perlu mengoptimalkan Sistem Akuntansi Manajemen dengan meningkatkan integrasi data dan akses informasi bagi manajer agar pengambilan keputusan lebih akurat. Selain itu, perusahaan dapat memperkuat Desentralisasi dengan memberikan pelatihan manajerial serta dukungan sistem informasi yang lebih baik untuk mendukung kemandirian dalam pengambilan keputusan. Struktur organisasi harus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis agar tetap fleksibel, namun tetap seimbang antara sentralisasi dan desentralisasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. N., Mahfudnurnajamuddin, Kalsum, U., & Budiandriani. (2022). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Center of Economic Students Journal, 5(4), 349–362. (<https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.552>)
- Amalia A, & Norsita M. (2020). *Pengaruh Desentralisasi, Gaya Kepemimpinan dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Bankaltimtara*. (<https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>)
- Ardiany, Y., Jhon Rinaldo, & Tia Muliani. (2021). *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet Padang)*. Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang, 1(1), 1–12. (<https://doi.org/10.31933/jaaip.v1i1.230>)
- Asari, A., Zulkarnaini, & Hartik. (2023). *Pengantar Statistika*.
- Atiek, O. ;, Purwati, S., & Zulaikha, S. (2020). *Outcomes Perusahaan: Implikasinya Dalam Riset Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang*.
- Ayu Nursanty, I., Khazin Fauzi, A., Maqsudi, A., & Rachmawati, T. (2022). *Akuntansi Manajemen* (SE. , M. Ahmad Bairizki, Ed.; 2nd ed., Vol. 3). Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL). www.penerbitseval.com
- Bawanti, I. A. G. W. S., & Krishnawati, K. A. (2023). *Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. E-Jurnal Akuntansi, 33(4), 884. (<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p02>)
- Dr. Abdul Nasser Hasibuan, (2022). *Akuntansi Manajemen*. (https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Manajemen_Teori_dan_Praktek/PHp2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Febiana, N., Sultan Ageng Tirtayasa Elvin Bastian, (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 18, Issue 1).
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Halaman 456-470 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 1. <https://news.detik.com>,
- Hasan, A. (2020). *Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpan Indonesia Tbk. Cabang Makassar)*. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 3, Issue 1). (<http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>)
- Hermawati, T. (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial*. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 2(1), 17–24. (<https://doi.org/10.56916/jimab.v2i1.347>)

- Irwansyah, I., Wijayanti, I. O., & Wahyuni, S. (2023). *Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. InFestasi, 19(2), 134–141. (<https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.22130>)
- Islam Negeri Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo No, U. H., & Gowa, S. (2021). *Kontribusi Teori Contingency: Upaya Mewujudkan Good Governance Melalui E-Government Di Indonesia* Jamaluddin Majid.
- Kumala I. (2021). *Tesis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morowa*.
- Maranata Sinaga, L. A., Susanti Waruwu, N., Rayani Purba, R., Angelika Rianti Silaban, R., & Lasromaitona Sihombing, U. (2024). *Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya*.
- Miftah Alaina Hammi, Hotbin Hasugian, & Nuri Aslami. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Unit Studi Kasus Pada PT. Sentosa Industri Plastik*. Akuntansi, 2(4), 01–19. (<https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.399>)
- Mujahidah, N., Wulansari, N., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (n.d.). *Kepemimpinan Kontigensi Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan*.
- Nurdin, B.-M., *Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan Di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Riau*, P., & Nurdin, M. (2020).
- Padmawati N. (2021). *Peran Desentralisasi, Akuntabilitas, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah*.
- Rahmat M, & Oktaviani. (2022). 95) *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. 2(1), 89. (<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/JMOB/index>)
- Sasongko, N., & Khusniya, S. (n.d.). *Effect of Total Quality Management, Performance Measurement System, Reward System, And Management Control System on Unit Manager Performance*.
- Soedarwati, E., Sopian, D., & Daryani. (2023). *Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial*. Jurnal Bisnis, 11(1), 82–92. 9 (<https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.9>)
- Solechan, A., & Setiawati, I. (2020). *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Semarang) (The Influence Of Management Accounting System (Mas) Characteristic And Decentralization On Managerial Performance At Manufacturing Company In Kabupaten Semarang)* (Vol. 4).

- Taqiroh, U., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2019). *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Study Pada PT. Stars Internasional Cabang Bojonegoro dan Lamongan)*. In Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan (Vol. 3, Issue 2).
- Wijaya H. (2021). *Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Tugas Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. JAK (Jurnal Akuntansi) : Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1), 122–141. (<https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2883>)
- Yani, U., Rosmanidar, E., Nofriza, (2023). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Patria Anugrah Sentosa Di Jambi*. JUPUMI, 2(2).





LAMPIRAN

LAMPIRAN DAFTAR KUESIONER

Data Responden

Nama : _____

Umur: _____

Jenis Kelamin: Pria Wanita

Jabatan:

- Manager
 Staf

Lama Bekerja: _____

Kualifikasi Akademik:

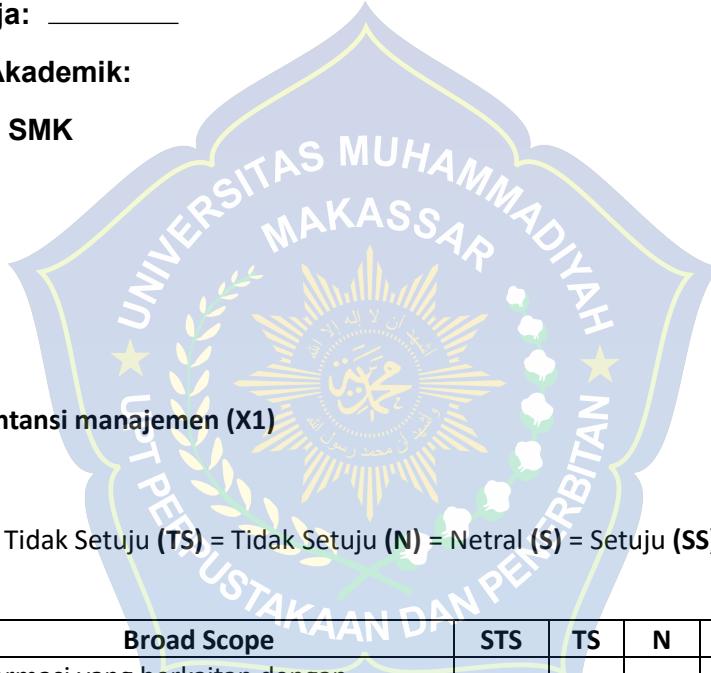
- SMA / SMK
 D3
 S1
 S2

A. Sistem akuntansi manajemen (X1)

Keterangan:

(STS) = Sangat Tidak Setuju (TS) = Tidak Setuju (N) = Netral (S) = Setuju (SS) = Sangat Setuju

I	Broad Scope	STS	TS	N	S	SS
1.	Informasi yang berkaitan dengan kemungkinan peristiwa dimasa yang akan datang.					
2.	Informasi mengenai informasi non ekonomi seperti preferensi konsumen, sikap karyawan, hubungan tenaga kerja, sikap pemerintah daerah, ancaman persaingan selalu tersedia bagi Bapak / Ibu.					
3.	Informasi mengenai informasi pasar konsumen seperti selera konsumen selalu tersedia bagi bapak/ibu					
4.	Informasi mengenai informasi produktifitas seperti ketidakhadiran karyawan, layanan konsumen selalu tersedia bagi bapak/ibu.					



II	Timelines	STS	TS	N	S	SS
5.	Informasi yang anda minta tersedia dengan segera.					
6.	Informasi yang diberikan pada bapak/ibu disediakan secara sistematis dan teratur seperti laporan harian, mingguan, bulanan.					
7.	Laporan yang diberikan kepada bapak/ibu disediakan secara sistematis dan teratur seperti laporan ringkasan laba, pendapatan, laoran jumlah penjualan.					
8.	Ketika terjadi peristiwa kejadian, bapak/ibu langsung diberitahu tentang peristiwa tersebut.					
III	Aggregation	STS	TS	N	S	SS
9.	Informasi mengenai dampak dari peristiwa pada waktu tertentu					
10.	Informasi mengenai analisis arus kas selalu tersedia bagi bapak/ibu.					
11.	Informasi mengenai analisis kenaikan laba, laporan biaya dan pendapatan selalu tersedia bagi bapak/ibu.					
IV	Integration	STS	TS	N	S	SS
12.	Informasi mengenai pengaruh dari kepatuhan individu terhadap bagian yang menjadi tanggung jawab anda selalu tersedia bagi bapak/ibu.					
13.	Informasi mengenai pengaruh keputusan yang anda buat terhadap pihak lain selalu tersedia bgi bapak/ibu dan sebaliknya informasi mengenai keputusan pihak lain berpengaruh terhadap bagian bapak/ibu selalu tersedia.					

B. Desentralisasi (X2)

(STS) = Sangat Tidak Setuju (TS) = Tidak Setuju (N) = Netral (S) = Setuju (SS) = Sangat Setuju

I	Wewenang untuk membuat keputusan keuangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Bapak / Ibu mempunyai wewenang dalam mengeluarkan dana untuk hal-hal tertentu					
2.	Bapak / Ibu mempunyai wewenang dalam menentukan pengeluaran bagi karyawan					
II	Wewenang untuk penempatan pegawai	STS	TS	N	S	SS
3.	Bapak / Ibu Mempunyai wewenang dalam hal penerimaan atau pemecatan pegawai					
4.	Bapak / Ibu Bapak / Ibu mengambil keputusan sesuai dengan persetujuan dari bagian lain.					
III	Wewenang untuk pembelian dan pemeliharaan peralatan kantor	STS	TS	N	S	SS
5.	Bapak / Ibu Memiliki wewenang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan					
6.	Bapak / Ibu selalu mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan anda.					
IV	Wewenang pengalokasian anggaran	STS	TS	N	S	SS
7.	Bapak / Ibu diberi kewenangan dalam pembuatan anggaran diperusahaan Bapak / Ibu.					
8.	Bapak / Ibu selalu memberi prioritas pengalokasian anggaran pada bagian yang mengalami kekurangan dana.					
V	Wewenang mengenai pengembangan usahaanaan Harga Jual	STS	TS	N	S	SS
9.	Bapak / Ibu mempunyai kewenangan dalam penetapan harga.					
10.	Bapak / Ibu selalu menetapkan harga jual sesuai dengan pangsa pasar, kualitas produk, tingkat permintaan, dan tingkat penawaran					

C. Kinerja Manajerial (Y)

(STS) = Sangat Tidak Setuju (TS) = Tidak Setuju (N) = Netral (S) = Setuju (SS) = Sangat Setuju

I	Perencanaan (planning)	STS	TS	N	S	SS
1.	Menentukan tujuan yang disusun atas dasar tujuan organisasi.					
2.	Menetukan perencanaan yang disusun atas dasar sasaran yang akan dicapai organisasi.					
3.	. Menyusun perencanaan yang didasarkan pada kebijakan, tindakan dan jadwal kerja.					
4.	Menentukan perencanaan dalam penyusunan organisasi.					
II	Pengorganisasian (organizing)	STS	TS	N	S	SS
5.	Melakukan pengaturan atau perencanaan pegawai.					
6.	Melakukan kegiatan pembinaan pada pegawai baru					
7.	Melakukan kegiatan proses penerimaan pegawai baru					
8.	Melakukan penempatan, promosi dan mutasi terhadap pegawai.					
III	Pengarahan (actuating)	STS	TS	N	S	SS
9.	Mengarahkan tugas sesuai dengan keputusan bersama					
10.	Memimpin dan mengarahkan bawahan sesuai dengan bidang pekerjaan					
11.	Melatih dan menjelaskan peraturan pekerjaan kepada pegawai.					
III	Pengawasan (controlling)	STS	TS	N	S	SS
12.	Menetapkan standar pelaksanaan kerja					
13.	Menentukan ukuran-ukuran pelaksanaan dengan membandingkan standar yang telah ditetapkan.					
14.	Melakukan pengoreksian apabila pelaksanaan menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.					
15.	Tukar-menukar informasi dengan pegawai.					
16.	Meningkatkan komunikasi dengan pegawai dibagian organisasi yang lain					

Lampiran Tabulasi Data

Sistem Akuntansi Manajemen (X1)

Desentralisasi (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	33
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	43
4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	2	2	5	4	5	4	4	2	4	35
5	5	2	5	3	5	2	5	4	5	41
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	41
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	34
4	2	2	4	2	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	3	4	5	4	2	4	2	3	31
2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	34
2	2	2	5	4	4	5	4	4	4	36
4	4	4	4	5	5	2	5	2	4	39
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	36
2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	40
4	4	2	3	4	5	2	5	2	3	34
3	3	2	2	3	3	2	5	2	5	30
2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	28
2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	43
3	2	2	5	4	4	2	4	3	4	33
2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	40
2	3	2	5	2	5	4	4	5	5	37
4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	46

Kinerja Manajerial (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	71
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	69

Lampiran Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sistem Akuntasi Manajemen (X1)

Correlations																
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	TOTAL_X1		
X1.1	Pearson Correlation	1	.356*	.709**	.411*	.556**	.532**	.854**	.581**	.480**	.406**	.660**	.308	.085	.734**	
	Sig. (2-tailed)		.042	.000	.018	.001	.001	.050	.000	.007	.019	.000	.082	.040	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.2	Pearson Correlation	.356*	1	.433*	.293	.354*	.259	.301	.381*	.482**	.118	.384*	.336	.652**	.582*	
	Sig. (2-tailed)		.042	.012	.098	.043	.148	.089	.029	.005	.514	.027	.056	.000	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.3	Pearson Correlation	.709**	.433*	1	.774**	.637**	.589**	.695**	.649**	.521**	.530**	.340	.388*	.152	.781**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.012		.000	.000	.000	.000	.002	.001	.063	.026	.398	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.4	Pearson Correlation	.411*	.293	.774**	1	.470**	.741**	.414*	.678**	.578**	.569**	.215	.466**	.311	.717**	
	Sig. (2-tailed)		.019	.098	.000		.006	.000	.014	.000	.000	.001	.228	.006	.078	.000
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.5	Pearson Correlation	.556**	.354*	.637**	.470**	1	.556**	.657**	.605**	.591**	.604**	.554**	.450**	.362	.810**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.043	.000	.006		.004	.000	.000	.000	.001	.009	.045	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.6	Pearson Correlation	.532**	.258	.589**	.741**	.556**	1	.441	.501**	.460**	.501**	.288	.568**	.384*	.734**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.148	.000	.000	.001		.010	.000	.007	.003	.105	.001	.037	.000
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.7	Pearson Correlation	.854**	.301	.895**	.424*	.657	.441*	1	.593**	.540**	.507**	.647**	.365	.365	.738**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.089	.003	.014	.000	.010		.000	.026	.003	.000	.036	.721	.000
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.8	Pearson Correlation	.581**	.381*	.849**	.578**	.805**	.701**	.593**	1	.564**	.448**	.412*	.475**	.290	.782**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.029	.000	.000	.000	.000		.000	.017	.005	.101	.000	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.9	Pearson Correlation	.460**	.402**	.621**	.578**	.581**	.480**	.380**	.504**	1	.643	.500**	.475**	.578**	.770**	
	Sig. (2-tailed)		.007	.005	.002	.000	.000	.007	.029	.003		.000	.003	.005	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.10	Pearson Correlation	.408*	.118	.329**	.569**	.604**	.581**	.500	.448**	.642**	1	.595**	.653**	.362	.744**	
	Sig. (2-tailed)		.019	.514	.001	.001	.000	.003	.003	.000		.000	.000	.039	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.11	Pearson Correlation	.666**	.384*	.349	.215	.554**	.289	.847**	.472**	.586**	.596**	1	.386*	.381*	.648**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.053	.229	.001	.105	.000	.017	.003	.000		.027	.029	.000
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.12	Pearson Correlation	.308	.336	.388*	.460**	.450**	.569**	.365	.473**	.475**	.633**	.386*	1	.645**	.695**	
	Sig. (2-tailed)		.082	.058	.026	.006	.009	.001	.030	.006	.005	.000		.000	.000	.000
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
X1.13	Pearson Correlation	.085	.652**	.152	.311	.352*	.364	.085	.290	.578**	.362*	.381*	.649**	1	.575**	
	Sig. (2-tailed)		.040	.003	.398	.078	.045	.037	.721	.101	.010	.039	.020	.000	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.734**	.662**	.781**	.717**	.810**	.734**	.730**	.792**	.770**	.744**	.696**	.695**	.575**	1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed);

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validasi Desentralisasi (X2)

Correlations											
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.738**	.385*	.122	.226	.141	.062	.276	-.008	-.122
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.499	.207	.435	.732	.120	.967	.500
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.2	Pearson Correlation	.738**	1	.622**	.163	.378*	.172	.135	.409*	.123	.020
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.364	.030	.339	.453	.018	.494	.911
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.3	Pearson Correlation	.385*	.622**	1	.183	.499**	-.016	.351*	.171	.260	-.022
	Sig. (2-tailed)		.027	.000		.003	.930	.045	.343	.143	.901
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.4	Pearson Correlation	.122	.163	.183	1	.205	.587**	.421*	.272	.366*	.333
	Sig. (2-tailed)		.498	.364	.307		.000	.015	.126	.036	.059
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.5	Pearson Correlation	.226	.378*	.499**	.205	1	-.085	.063	.033	-.208	-.354*
	Sig. (2-tailed)		.207	.030	.003	.251		.636	.726	.853	.246
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.6	Pearson Correlation	.141	.172	-.016	.587**	-.085	1	.125	.384*	.167	.284
	Sig. (2-tailed)		.435	.339	.930	.000	.636		.489	.027	.354
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.7	Pearson Correlation	.062	.135	.351*	.421*	.063	.125	1	.104	.676**	.293
	Sig. (2-tailed)		.732	.453	.045	.015	.726	.489		.565	.000
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.8	Pearson Correlation	.276	.409*	.171	.272	.033	.394*	.104	1	.077	.553**
	Sig. (2-tailed)		.120	.018	.343	.126	.853	.021		.565	.001
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.9	Pearson Correlation	.008	.123	.260	.366*	.208	.167	.676**	.077	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.367	.494	.143	.036	.246	.254	.000	.670	.004
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2.10	Pearson Correlation	-.122	.020	-.022	.333	-.354	.264	.293	.553**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)		.500	.911	.901	.059	.043	.110	.098	.001	.004
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.569**	.736**	.703**	.615**	.391*	.412*	.604**	.520**	.529**	.352*
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.029	.017	.000	.002	.045
	N		33	33	33	33	33	33	33	33	33

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Kinerja Manajerial (Y)

^{**} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X2 ^b TOTAL_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.230	.178	5.910

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.333	2	156.167	4.472	.020 ^b
	Residual	1047.728	30	34.924		
	Total	1360.061	32			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

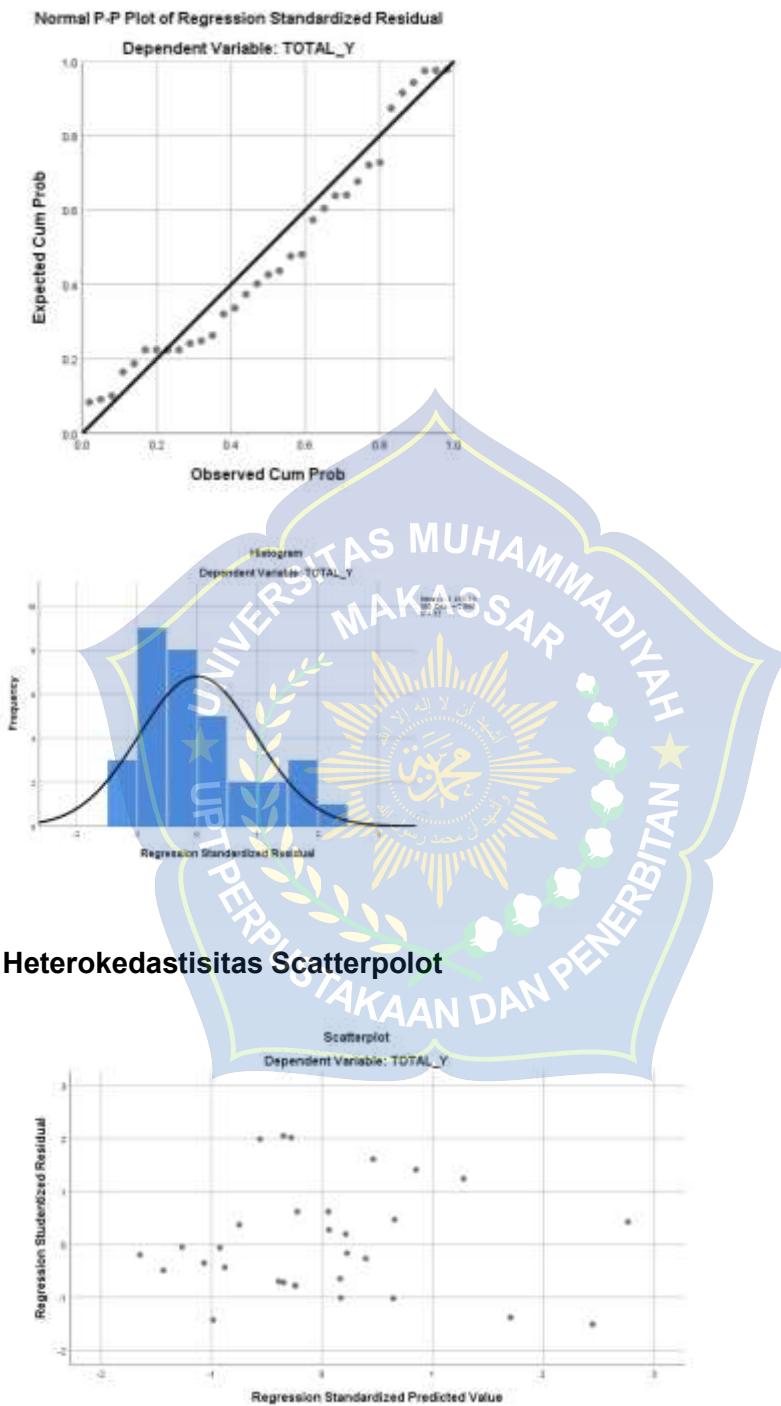
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.901	12.870		2.401	.023		
	TOTAL_X1	.468	.203	.373	2.310	.028	.984	1.016
	TOTAL_X2	.331	.208	.257	1.590	.122	.984	1.016

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

2. Uji Normalitas P-Plot



3. Uji Heterokedastisitas Scatterplot

4. Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.230	.178	5.910

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.333	2	156.167	4.472	.020 ^b
	Residual	1047.728	30	34.924		
	Total	1360.061	32			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.901	12.870	2.401	2.401	.023
	TOTAL_X1	.468	.203	.373	2.310	.028
	TOTAL_X2	.331	.208	.257	1.590	.122

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

6. Lampiran Dokumentasi



Lampiran Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5956/05/C.4-VIII/I/1446/2025 24 January 2025 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 24 Rajab 1446
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 279/05/A.2-II/I/46/2025 tanggal 23 Januari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RESKY ANINDA PUTRI
No. Stambuk : 10573 1122721
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH SISTEM AKUNTASI MANAJEMEN DAN DESENTRALISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI PT. JENIUS LINTAS NUSANTARA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Januari 2025 s/d 28 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahi khaeran

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761

Lampiran Surat Balasan Penelitian

PT. JENIUS LINTAS NUSANTARA

Jalan Pesona Prima griya No. 2, Makassar, Sulawesi Selatan

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 034/JELINTAS/I/2025

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 5 januari 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Resky Aninda Putri dengan judul "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial di PT. Jenius Lintas Nusantara"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut;

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 1 bulan

Demikian surat balasan dari kami.

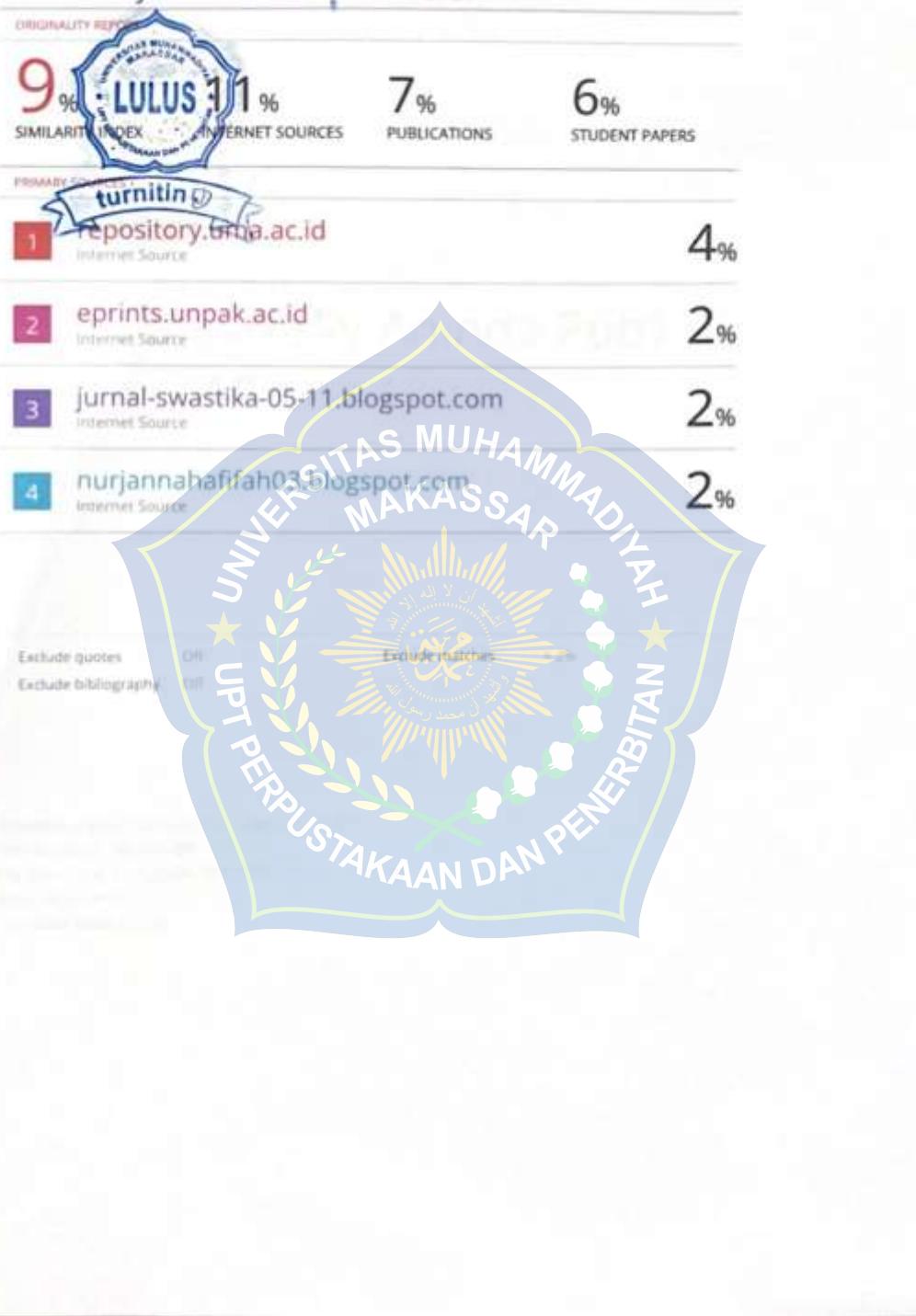
Direktur PT. Jenius Lintas Nusantara



RUDI PAKAYA

Lampiran Hasil Turnitin

Bab-I Resky Aninda Putri 105731122721



Bab II Resky Aninda Putri 105731122721

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES



4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



1

eprints.unpak.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

CITE

Exclude bibliography

CITE

Exclude matches



Bab III Resky Aninda Putri 105731122721

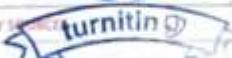
ORIGINALITY REPORT

9%
SIMILARITY IN 100 PAGES OF INTERNET SOURCES
LULUS

2%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	4%
2	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	3%
3	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

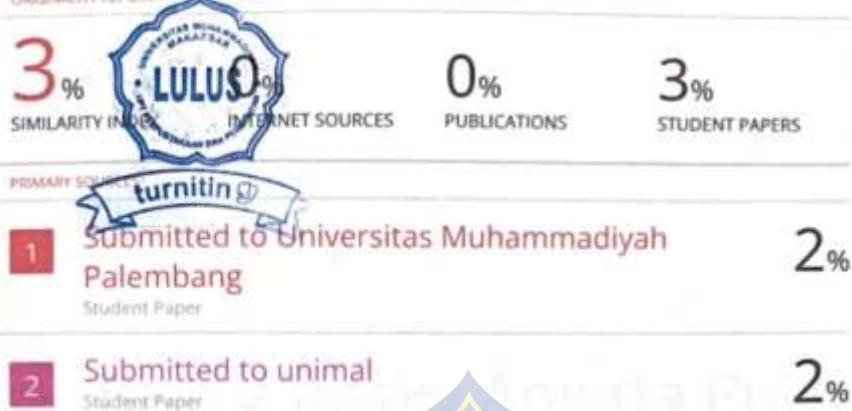
Include matches

0.0%



Bab IV Resky Aninda Putri 105731122721

ORIGINALITY REPORT



Exclude quotes
Exclude bibliography

ON
OFF

Exclude matches
ON
OFF



Bab V Resky Aninda Putri 105731122721



1	repository.unifa.ac.id Internet Source	3%
2	docobook.com Internet Source	2%





BIOGRAFI PENULIS



Resky Aninda Putri Lahir pada tanggal 6 Juli 2003 di Kabupaten Kepulauan Selayar. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Jahidin Nurdin dan Ibunda Bau Ratna. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu lulus SD Negeri 1 Selayar pada tahun 2016, lulus SMP Negeri 1 Selayar pada tahun 2019, dan lulus SMA Negeri 9 Makassar pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

